



**Konstruksi Media Massa Terhadap Citra Kandidat Presiden George W. Bush
Dalam Pemilu Amerika Serikat 2004**

*(The Construction Of Mass Media Towards George W. Bush Image AS A President
Candidate In United States election 2004)*

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ilmu Sosial

RENZA ELMA PRAMITHA

120910101013

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS JEMBER

2017

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Almarhum. Papa Pantja Edy Susanto dan Mama Esthi Setyorini yang tercinta
2. Kakakku Rica Candra Hirlamsa beserta istri dan Kakakku Reri Puspita Dewi beserta suami yang tersayang
3. Keponakan terluca Alkhalifi Virendra Hamizan
4. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi
5. Almamater Universitas Jember

MOTTO

“ Success is not the key to happiness. Happiness is the key to success. If you love what you are doing, you will be successful.”

(Albert Schweitzer)¹



¹ Brainy Quote. 2015. Topic Success Albert Schweitzer Quote. Dikases dari : http://www.Brainyquote.com/quotes/quotes/a/albertschw1155988.html?src=t_success. (28 Februari 2017)

LEMBAR PERNYATAAN

saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Renza Elma Pramitha

NIM : 120910101013

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Konsep Konstruktivis dalam Mengungkapkan Penyalahgunaan Kekuasaan Presiden di Sistem Pemilu Amerika Serikat (*Analisis Framing Film Truth 2015*)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan atau paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Mei 2017

Yang Menyatakan

Renza Elma Pramitha

NIM 120910101013

**Konstruksi Media Massa Terhadap Citra Kandidat Presiden George W. Bush
Dalam Pemilu Amerika Serikat 2004**

SKRIPSI

Oleh:

Renza Elma Pramitha

NIM 120910101013

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Iqbal, S.Sos, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Fuat Albayumi, SIP, MA

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Konstruksi Media Massa Terhadap Citra Kandidat Presiden George W. Bush Dalam Pemilu Amerika Serikat 2004” telah diuji dan disahkan pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 12 mei 2017
Waktu : 09.00
Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:
Ketua

Drs. Bagus sigit Sunarko, M.Si, Ph.D
NIP. 196802291998031001

Sekretaris 1

Sekretaris2

Dr. Muhammad Iqbal, S.Sos, M.Si
NIP. 197212041999031004

FuatAlbayumi,SIP, MA
NIP.19740424005011002

Anggota 1

Anggota 2

Drs. M. Nur Hasan, M. Hum
NIP. 195904231987021001

Drs. Supriyadi, M.Si
NIP.195803171985031003

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ardiyanto, M.Si
NIP 195808101987021002

RINGKASAN

Konstruksi Media Massa Terhadap Citra Kandidat Presiden George W. Bush Dalam Pemilu Amerika Serikat 2004; Renza Elma Pramitha, 120910101013; 2017; 89 halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Pemilu Amerika Serikat merupakan pemilu yang mendapatkan perhatian dari media internasional. Proses pemilihan mengundang ketertarikan dari masyarakat internasional di mana ketertarikan tersebut bermula karena gencarnya liputan yang membahas tentang masing-masing kandidat. Kurangnya alat untuk mengontrol tentang kecurangan pada mesin voting yang berubah menjadi e-voting ini menyebabkan banyak kalangan elit politik menutupi kejadian yang dilakukan. Di sisi lain, kurangnya perhatian media untuk mengupas masalah e-voting pada pemilu ini maka berakibat jika kebanyakan dari masyarakat tidak dapat mengetahui bagaimana jalannya mesin e-voting jika ditelusuri lebih dalam. Hal ini menjadi hal yang lebih baik bagi para elit politik karena para elit politik tidak harus bersusah payah untuk menutupi kejadian yang mereka alami.

Metode penelitian dalam penulisan karya ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang terdiri dari teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan atau library research sehingga penulis mengumpulkan sejumlah data dari sumber sekunder yang berupa buku, jurnal, situs internet dan lain sebagainya. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena dinilai mampu membantu peneliti untuk dapat menerjemahkan data-data sekunder yang sifatnya netral dan wajar kedalam suatu pembahasan yang menjawab permasalahan yang ada. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivis dan peluru sebagai landasan guna menjawab rumusan masalah dalam skripsi ini adalah asumsi dari paradigma konstruktivis dan

peluru menganggap media, wartawan tersebut dapat berkomunikasi, dengan komunikasi wartawan dapat melakukan proses penyebaran (pengiriman dan penerima pesan). Titik perhatian dari kedua paradigma ini sama-sama menekankan pada masyarakat dapat secara mudah dipengaruhi oleh berita yang diberikan oleh media itu sendiri. Namun, pada kenyataannya media di sini tidak selalu berhasil dalam mengungkapkan berita yang ditulisnya.

Hasil dari analisis dalam skripsi ini menunjukkan tujuan CNN News, BBC News, CBS News untuk mengkonstruksi pola pikir masyarakat agar sejalan dengan ideologi yang ketiga media internasional anut vtidak menimbulkan dampak yang signifikan. Meskipun banyaknya media yang mengungkapkan kecurangan pada mesin e-voting pada pemilu Amerika Serikat tahun 2004, masalah kegagalan George W. Bush menjadi orang nomor satu di Amerika Serikat tahun 2000, dan hingga sampai pada saat di mana George W. Bush pernah melakukan penyalahgunaan kekuasaan saat di Garda Nasional meskipun belum adanya dokumen yang menunjukkan kebenaran atas hal itu. Faktanya partisipasi masyarakat untuk memilih George W. Bush sangat tinggi, sehingga pada pemilu Amerika Serikat 2004 George W. Bush tetap menjadi presiden dan masih dipercaya masyarakat Amerika Serikat untuk memimpin Amerika Serikat kembali. George W. Bush kembali ememnangkan pemilu presiden Amerika Serikat 2004 dengan selisih 3% dengan saingan utamanya John Kerry.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konstruksi Media Massa Terhadap Citra Kandidat Presiden George W. Bush Dalam Pemilu Amerika Serikat 2004” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusun skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Iqbal, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing utama dan bapak Fuat Albayumi, SIP, MA selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan perhatian dalam membantu penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Pra Adi Soelistijono, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selama ini membimbing dan mendukung prestasi akademik penulis selama menjadi mahasiswa.
3. Bapak dan ibu dosen di Jurusan Hubungan Internasional FISIP Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa.
4. Mas Budi Rizky Setiadi yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama menyusun skripsi hingga selesai.
5. Sahabat-sahabat Anifa Ludfiani, Bertha Viqie Lorentya, Mirna Ardiyanti Pratama, Tri Indah Oktavianti, MNMA, teman-teman kost Brantas atas dan teman-teman kkn kelompok 14 yang menjadi sahabat untuk berbagi keluh kesah dan diskusi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Jember angkatan 2012.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini tentu masih terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis menerima segala bentuk kriti dan saran demi penulisan karya yang lebih baik. Akhirnya penulis berharap semoga karya ini bermanfaat.

Jember, 12 Mei 2017

Renza Elma Pramitha



DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan.....	5
1.2.1 Batasan materi.....	5
1.2.2 Batsan Waktu	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7

1.4.1 Manfaat Akademis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.6 Landasan Pemikiran	7
1.6.1 teori Konstruktivis.....	8
1.6.2 Teori Peluru atau Jarum Suntik Hipodermik	12
1.7 Argumen Utama	13
1.8 Metodologi penelitian	14
1.8.1 Paradigma Penelitian.....	14
1.8.2 Jenis Penelitian.....	15
1.8.3 Sifat Penelitian	15
1.8.4 Objek Penelitian	16
1.8.5 Data Penelitian Sekunder	17
1.8.6 Teknik Pengumpulan Data.....	17
1.8.7 Teknik Analisis Data.....	18
1.9 Sistematika Pembahasan	18
BAB 2. GAMBARAN UMUM PERAN MEDIA DALAM PEMILIHAN	
UMUM DI AMERIKA SERIKAT	20
2.1 Peran Media di Amerika Serikat	20
2.2 Peran Media Dalam Pemilihan Umum di Amerika Serikat	32

2.3 Kekuatan Media Dalam Kampanye Presiden

Di Amerika Serikat	30
2.3.1 Gambaran Umum CNN News	33
2.3.2 Gambaran Umum BBC News	35
2.3.3 Gambaran Umum CBS News	36
2.3.4 Gambaran Umum FOX News	36
2.3.5 Gambaran Umum ABC News.....	38
2.3.6 Gambaran Umum VOA News	39

BAB 3. PEMILU AMERIKA SERIKAT TAHUN 2004 DALAM SUDUT

**PANDANG MEDIA (CNN NEWS, BBC NEWS, CBS NEWS,FOX NEWS,
VOA NEWS, DAN ABC NEWS).....**

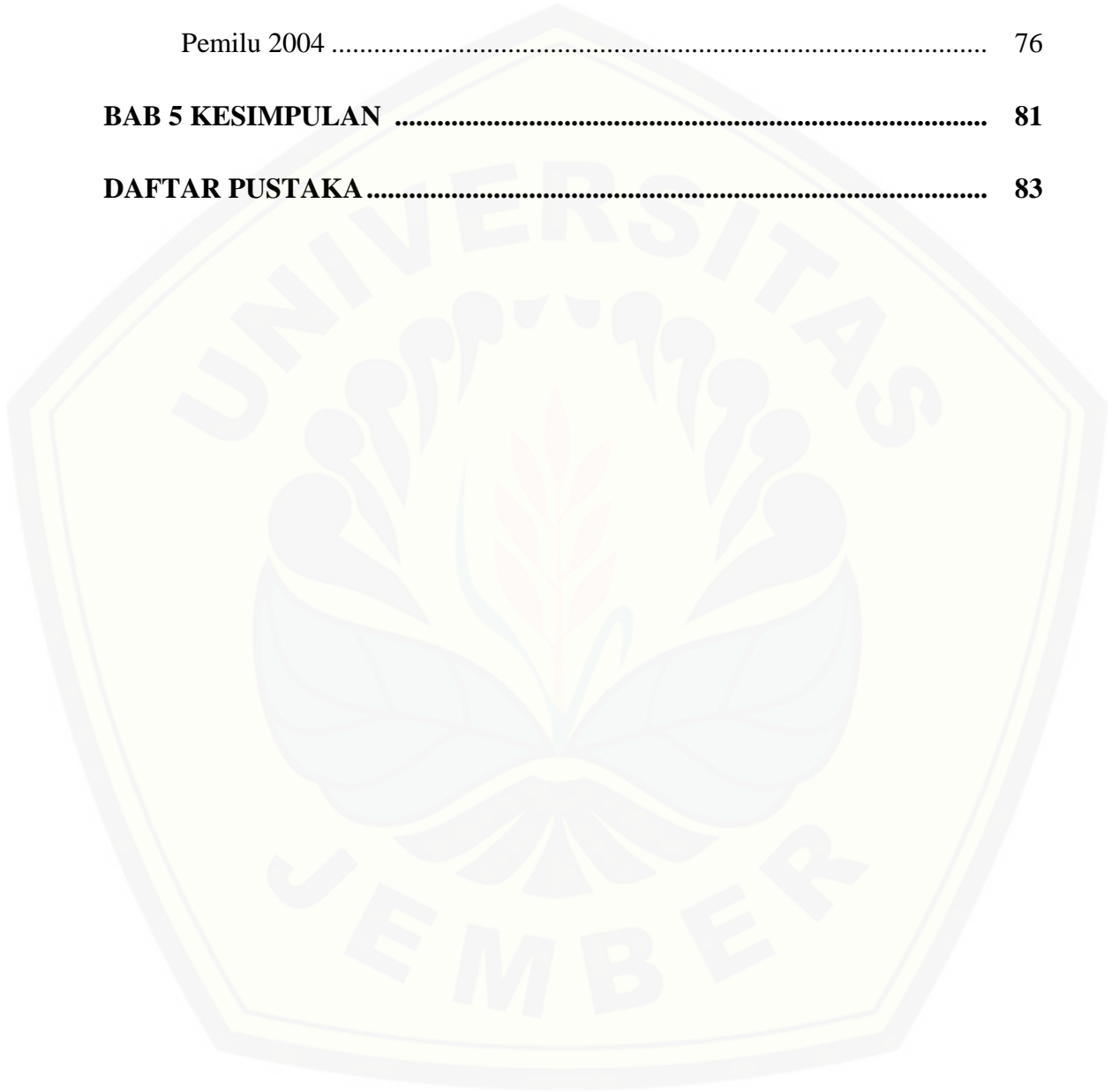
3.1 Sudut Pandang CNN News	41
3.2 Sudut Pandang BBC News	43
3.3 Sudut Pandang CBS News	44
3.4 Sudut Pandang FOX News	52
3.5 Sudut Pandang VOA News	53
3.6 Sudut Pandang ABC News	55

BAB 4. KONSTRUKSI CNN NEWS, BBC NEWS, CBS NEWS

TERHADAP CITRA KANDIDAT PRESIDEN GEORGE W. BUSH

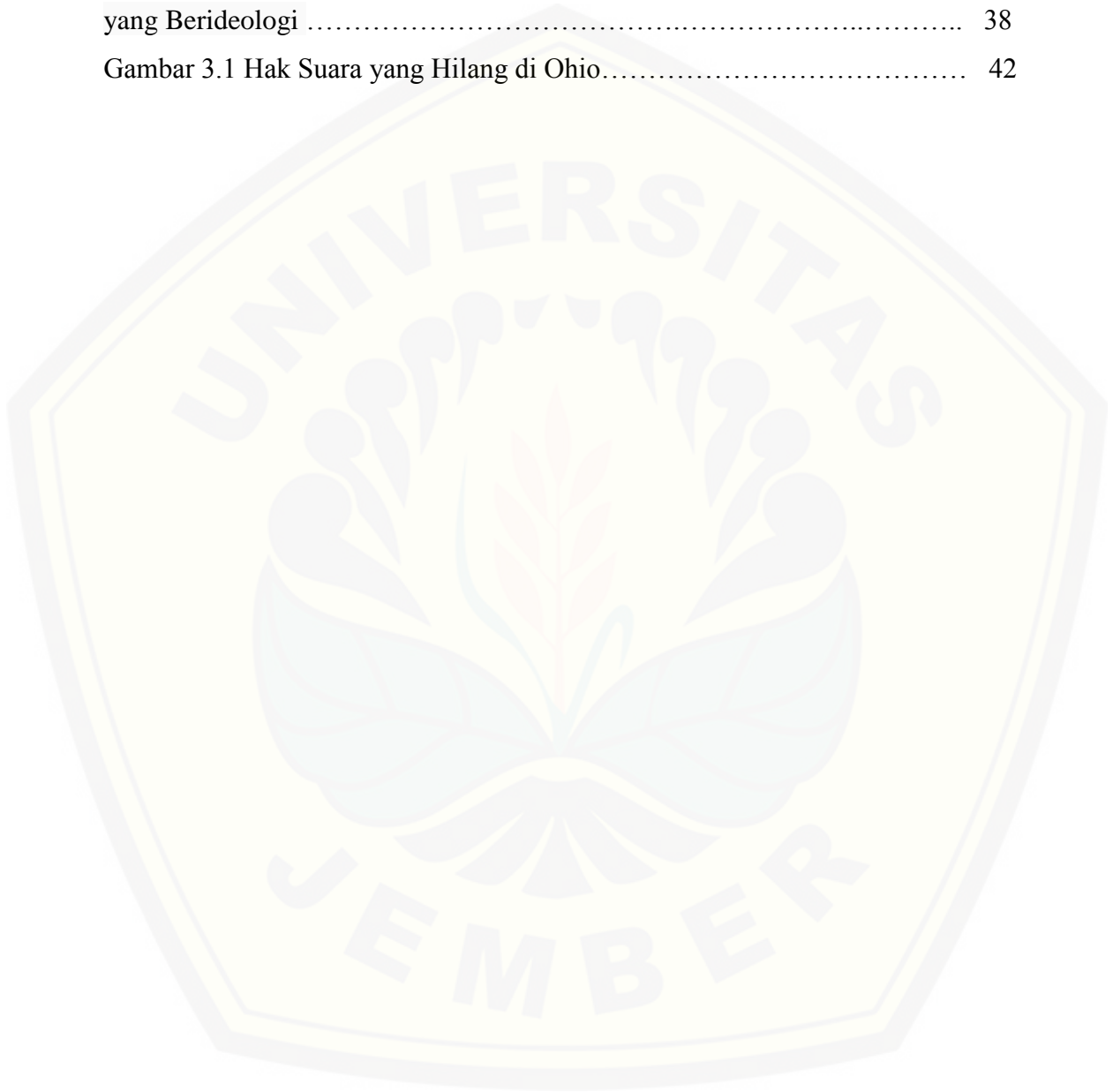
DALAM PEMILU 2004.....	57
4.1 Upaya Konstruksi CNN News, BBC News, CBS News Terhadap Citra Kandidat Presiden George W. Bush dalam Pemilu 2004	57
4.1.1 Upaya CNN News.....	57
4.1.2 Upaya BBC News	59
4.1.3 Upaya CBS News.....	60
4.2 Respon Masyarakat Terhadap George W. Bush	61
4.2.1 Respon Masyarakat Sebelum pemilu 2004.....	61
4.2.2 Respon Masyarakat setelah Pemilu 2004.....	66
4.3 Faktor-faktor Kegagalan Konstruksi CNN News, BBC News, CBS News Terhadap Citra Kandidat Presiden George W. Bush Dalam Pemilu.....	71
4.3.1 Keberadaan Masyarakat yang Tidak Homogen	71
4.3.2 Meningkatnya Jumlah Media Massa.....	71
4.3.3 Peran Kelompok Kepentingan	74

4.4 Kegagalan Konstruksi CNN News, BBC News, CBS News Terhadap Citra Kandidat Presiden George W. Bush Dalam Pemilu 2004	76
BAB 5 KESIMPULAN	81
DAFTAR PUSTAKA	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pandangan Publik Terhadap Jaringan yang Berideologi	38
Gambar 3.1 Hak Suara yang Hilang di Ohio.....	42





BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilu Amerika Serikat merupakan pemilu yang paling banyak mendapatkan sorotan di mata dunia. Hal ini dikarenakan hasil pemilu Amerika Serikat akan membawa pengaruh yang sangat penting bagi politik dunia secara global. Amerika Serikat menjunjung tinggi nilai kebebasan berbicara, kebebasan memilih, kebebasan pers, dan hak asasi yang dijamin sepenuhnya oleh pemerintah Amerika Serikat. Sehingga, dengan adanya jaminan tersebut warga negara bebas menyuarakan pendapat selama tidak melanggar undang–undang negara yang telah dibuat.² Proses pemilihan mengundang ketertarikan dari masyarakat internasional di mana ketertarikan tersebut bermula karena gencarnya liputan yang membahas tentang masing-masing kandidat. Kampanye kandidat presiden menarik perhatian tersendiri bagi masyarakat dan media. Segala hal yang berkaitan dengan kandidat calon presiden Amerika Serikat seperti, keterampilan, kelemahan, skandal, dan hal-hal terkait lainnya yang dianggap menarik tidak luput dari pemberitaan media.

Pada dasarnya media merupakan sarana informasi bagi masyarakat yang seharusnya mengutamakan objektivitas. Namun, media pada kenyataannya sering kali digunakan sebagai alat untuk merubah pola pikir masyarakat maupun mengubah sikap seseorang agar memberikan respon yang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh media. Secara signifikan, media ikut berkontribusi dalam membentuk atau mempengaruhi opini, perilaku maupun sikap seseorang atau sekelompok orang. Cara media dalam menyampaikan atau menampilkan isu-isu politik dapat mempengaruhi persepsi masyarakat dan aktor politik mengenai perkembangan politik yang ada. Hal

² Aziz Taufik Hirzi. 2005. *Kampanye Kandidat Presiden Amerika Serikat Dalam Meraih Simpati para pemilih*. Dikases dari : <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=117302&val=5336>. . Pada 24 April 2016

tersebut dikarenakan media membawa kepentingan-kepentingan tertentu di mana kepentingan-kepentingan tersebut dikhawatirkan akan dapat mengancam eksistensi sebuah negara maupun aktor negara.

Sebagian besar media digunakan sebagai alat untuk mempengaruhi dan membentuk opini masyarakat guna melancarkan kepentingan politik para kandidat.³ Hal tersebut berarti bahwa media sudah tidak lagi objektif, sehingga pemberitaan informasi yang disampaikan akan cenderung terlihat memihak salah satu pihak dari calon presiden. Baik disadari atau tidak, sikap media yang tidak objektif tersebut telah membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari baik perubahan secara besar-besaran ataupun tidak. Media merupakan industri komunikasi yang memiliki peranan penting dalam mempengaruhi sikap publik melalui informasi yang disebarluaskan dan mempengaruhi tingkah laku para pembuat keputusan melalui surat kabar dan laporan media mengenai masalah yang sedang terjadi. Keterlibatan media dalam menyediakan saluran komunikasi merupakan hal yang tidak asing lagi dalam peranan media.

Menurut pandangan konstruktivis media bukan hanya sebagai saluran yang bebas, ia juga subjek yang mengkonstruksi realitas dan pemihakannya. Media di sini dipandang sebagai agen konstruksi realitas. Pandangan di atas menolak argumen yang mengungkapkan media seolah-olah sebagai tempat saluran bebas. Berita yang sering kita baca bukan hanya menggambarkan realitas, bukan hanya menunjukkan pendapat sumber berita, melainkan konstruksi dari media itu sendiri. Media ikut membentuk realitas yang tersaji dalam pemberitaan, media juga berperan dalam mengkonstruksi suatu realitas. Apa yang telah tersaji dalam berita merupakan produk dari

³ A. M Fatwa. 2012. *Orde Baru dan Penyalahgunaan Kekuasaan: Studi Kasus Peristiwa Tanjung Priok*. Diakses dari http://www.kompasiana.com/amfatwa/orde-baru-dan-penyalahgunaan-kekuasaan-studi-kasus-peristiwa-tanjung-priok_55122bdb8133113e54bc619b. Pada 23Mei2016

pembentukan realitas oleh media. Media merupakan agen yang secara aktif menafsirkan realitas untuk disajikan kepada khalayak.⁴

Politik merupakan ilmu yang mempelajari tentang suatu kehidupan masyarakat yang berhubungan dengan kekuasaan. Secara umum politik merupakan ilmu yang membahas hubungan kekuasaan, baik dengan sesama warga negara, maupun berhubungan dengan sesama negara. Politik merupakan pusat kajian yang berguna untuk memperoleh kekuasaan, usaha untuk mempertahankan kekuasaan, penggunaan kekuasaan tersebut dan bagaimana menghambat penggunaan kekuasaan.⁵ Penyalahgunaan merupakan tindakan yang melanggar aturan-aturan yang dibuat oleh pemerintah, di mana tindakan tersebut dapat merugikan orang lain, sedangkan kekuasaan merupakan suatu kemampuan individu atau kelompok untuk melaksanakan kemauannya meskipun harus menghadapi pihak lain yang menentangnya.⁶ Kemampuan untuk dapat melaksanakan keinginan tersebut disebabkan oleh kekuatan fisik, keunggulan psikologis atau kemampuan intelektual. Akar kekuasaan adalah hasrat untuk mendominasi pihak lain dan menundukkan mereka dibawah pengaruhnya.

Setiap pengambilan kebijakan dan keputusan yang diambil oleh elit politik, di dalamnya tidak selalu berjalan sesuai dengan kepentingan yang digunakan untuk tujuan kepentingan publik, melainkan terkadang di dalamnya terjadi penyalahgunaan kekuasaan, di mana kewenangan yang dimiliki oleh pejabat publik bukan digunakan untuk kepentingan publik, tetapi untuk kepentingan pribadi sang pejabat atau elit politik. Mengingat besarnya kekuatan dari kekuasaan terhadap para penguasa. Secara singkat penyalahgunaan kekuasaan secara umum didefinisikan sebagai konflik antar

⁴ Eriyanto. 2012. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang. Hal. 25

⁵ Miriam Bidiarjo. 2002. *Dasar – Dasar Ilmu Politik*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. Hal. 30

⁶ Totok Soeprijanto. (2005). *Sumber-Sumber Kewenangan*. Diakses dari : http://www.bppk.depkeu.go.id/webpegawai/attachments/638_Sumber%20Kewenangan.pdf. Pada 23Mei2016

kepentingan pribadi terhadap para elit politik.⁷ Kurangnya alat untuk mengontrol tentang kecurangan pada mesin voting yang berubah menjadi e-voting ini mengakibatkan banyak kalangan elit politik menutupi kejadian yang dilakukan. Di sisi lain kurangnya perhatian media untuk mengupas masalah e-voting pada pemilu ini maka berakibat jika kebanyakan dari masyarakat tidak dapat mengetahui bagaimana jalannya mesin e-voting jika ditelusuri lebih dalam. Hal ini menjadi hal yang baik bagi para elit politik karena para elit politik tidak harus bersusah payah untuk menutupi kejadian yang mereka alami.

Pemilu presiden di Amerika Serikat membutuhkan peran media dalam menentukan dan mempengaruhi opini masyarakat mengenai citra dan latar belakang seorang calon kandidat dan sangat penting pada wacana dan isu-isu yang ditawarkan oleh masing-masing kandidat dan partainya dengan tujuan untuk meyakinkan para khalayak yang nantinya akan memilih calon presiden. Pada akhirnya media tersebut bersaing untuk memberikan beritanya sebagai satu-satunya berita yang terbaik dan terpercaya. Meskipun terkadang setiap media satu dengan yang lainnya tidak sama pendapatnya. Namun dalam kasus pemilihan presiden ini bukan tidak secara langsung media menunjukkan ideologi yang media ikuti. Namun dengan berjalannya pemberitaan tentang para masing-masing kandidat akan mengetahui ideologi apa yang diikuti. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media mengkonstruksi. Media di sini sebagai aktor yang nantinya dapat berpengaruh dalam dunia hubungan internasional.

Studi Hubungan Internasional cukup didominasi dengan elaborasi tentang negara sebagai aktor utama.⁸ Akan tetapi dalam perkembangannya aktor-aktor non-negara juga mendapat tempat dalam kajian hubungan internasional, termasuk media. Dalam

⁷ Tanpa Nama. 2013. Conflict of Interest. Diakses dari : http://www.mec.mo.gov/WebDocs/PDF/Complaint/Conflict_of_Interest_03_2013-fullsize.pdf. Pada 23Mei2016

⁸ Robert Jackson dan Georg Sorensen. 2014. *Pengantar Studi Hubungan Internasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 374

menyampaikan agendanya media menggunakan banyak cara, salah satunya adalah mengkonstruksi pola pikir masyarakat. Sehingga penelitian ini mengambil judul :

“Konstruksi Media Massa Terhadap Citra Kandidat Presiden George W. Bush Dalam Pemilu Amerika Serikat 2004”

1.2 Ruang Lingkup Pembahasan

Suatu penelitian ilmiah, ruang lingkup pembahasan memiliki kedudukan yang sangat penting karena mengarahkan tulisan tersebut agar lebih fokus pada kajian yang akan dianalisis. Ruang lingkup pembahasan dalam karya ilmiah ini terbagi ke dalam dua bagian, yakni bagian batasan materi dan bagian batasan waktu. Batasan materi digunakan untuk memudahkan penelitian dan pembaca melihat garis besar dalam karya ilmiah ini, sedangkan pada pembahasan batasan waktu hanya menyangkut penyajian spesifik mengenai waktu tertentu.

1.2.1 Batasan Materi

Batasan materi diperlukan untuk membatasi ruang lingkup pembahasan sebagai cara menganalisis penelitian dan menentukan hasilnya. Pembuatan batasan materi yang tidak tepat akan mengalihkan perhatian dari hasil yang diinginkan dan mengaburkan hal-hal yang akan dibahas.⁹ Lebih lanjut dalam batasan materi penelitian yang juga seringkali disebut dengan batasan masalah, maka dalam penelitian ini lebih difokuskan pada bagaimana konstruksi CNN News, BBC News, dan CBS News terhadap citra kandidat presiden George W. Bush dalam pemilu 2004.

⁹ Audie Klotz dan Deepa Prakash. 2008. *Qualitative Methods in International Relations: A Pluralist Guide*. New York: Palgrave Macmillan. Hal. 20

1.2.2 Batasan Waktu

Batasan waktu yang digunakan dalam penelitian karya ilmiah ini adalah tahun 2000 hingga 2004, karena pada tahun 2004 media berusaha untuk mengkonstruksi citra presiden George W. Bush sebagai calon presiden yang memiliki banyak masalah dan sosok yang tidak tepat bagi calon presiden dengan fokus isu berita yang berbeda-beda.

1.3 Rumusan Masalah

Suatu karya ilmiah harus mampu memaparkan pokok atau suatu inti permasalahan maupun rumusan masalah dari objek penelitian yang dikerjakan dan menjadi hal fundamental bagi peneliti ilmiah itu sendiri. Sebagaimana gagasan Suharsimi Arikunto:¹⁰...“Agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus memulai, ke mana harus pergi dan dengan apa”, sehingga dalam penelitian skripsi ini, peneliti merumuskan suatu permasalahan yang hendak dibahas dan dianalisis sebagai berikut : Mengapa konstruksi CNN News, BBC News, CBS News terhadap citra negatif kandidat presiden George W. Bush dalam pemilu Amerika Serikat 2004 gagal ?.

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian baik kualitatif maupun kuantitatif selalu memiliki tujuan tertentu. Penelitian kualitatif menurut Creswell¹¹ istilah tujuan penelitian adalah “*purpose statement*” “*A purpose statement is a statement that advance the overall direction of focus for the study*“, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa konstruksi CNN News, BBC News, CBS News terhadap citra negatif kandidat Presiden George W. Bush dalam pemilu amerika serikat 2004 tidak

¹⁰ Syharsimi Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Bima Aksara. Hal. 7

¹¹ Creswell, John W. 2003. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approches, Second Edition*. London and New Delhi: SAGE Publications. Hal 15.

berhasil membuat masyarakat di Amerika Serikat tidak yakin bahwa George W. Bush merupakan calon pemimpin yang tidak layak untuk menjadi pemimpin. .

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi dunia akademis, praktis, dan juga masyarakat (secara sosial).

1.5.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan mampu memanfaatkan informasi yang dibawakan oleh media sebaik-baiknya sebelum menentukan pilihan pada calon kandidat presiden.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengamati konstruksi media dalam membentuk citra negatif presiden sebelum menentukan pilihan pada calon kandidat presiden dan membuktikan bahwa pada dasarnya media masa sangat berperan dalam proses pemilihan umum presiden. Namun di sisi lain juga media masa tidak selalu berhasil mengarahkan perilaku pemilih presiden.

1.6 Landasan Pemikiran

Penggunaan teori sangat diperlukan guna membantu kita dalam menganalisa permasalahan dan guna memecahkan suatu permasalahan. Menurut James E Dougherty dan Robert L Pfaltzgraff Jr menggambarkan sebagai¹² :“... cara mengorganisasikan pengetahuan kita sedemikian rupa sehingga kita dapat mencari jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dengan lebih valid.”

¹² Amin Rais. 1996. *Beberapa Teori Hubungan Internasional*. Yogyakarta: UGM . Hal. 124

Secara lebih detail dijelaskan oleh McCain dan Segal, bahwa teori merupakan serangkaian pernyataan yang saing berkaitan, di mana terdiri dari¹³ :

1. Kalimat yang memperkenalkan istilah-istilah yang menunjuk pada konsep-konsep dasar,
2. Kalimat yang menghubungkan konsep-konsep dasar itu satu sama lain, dan
3. Kalimat yang menghubungkan beberapa pernyataan (dalam teori) dengan pengamatan empiris.

1.6.1 Teori Konstruktivisme

Secara singkat teori dapat dijelaskan sebagai serangkaian generalisasi yang tersusun secara sistematis di mana teori merupakan sekumpulan prinsip yang logis dan saling berkaitan mengenai objek penelitian. Karya ilmiah ini merupakan suatu kajian teoritis yang menggunakan paradigma konstruktivis. Artinya, landasan yang akan digunakan untuk menganalisa suatu permasalahan yang diajukan adalah konstruktivis. Konstruktivisme merupakan pendekatan empiris guna meneliti hubungan internasional, empiris di sini berfokus pada ide yang mendefinisikan hubungan internasional.¹⁴

Konstruktivis dalam pandangan hubungan internasional merupakan sebuah pendekatan yang relatif baru di mana fokusnya pada konstruksi sosial dari politik dunia.¹⁵ Konstruktivis menekankan pada faktor-faktor ideasional, seperti ide, keyakinan dan pengetahuan pada realitas sosial. Konteks ideasional mempengaruhi perilaku dan identitas aktor dengan memberikan objek materiel, termasuk aktor lain, yang dengannya mereka dapat berinteraksi dengan makna

¹³ Mochtar Mas' oed. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi*. Jakarta : LP3ES. Hal. 187

¹⁴ Robert Jackson dan Georg Sorensen. 2014. *Pengantar Studi Hubungan Internasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 374

¹⁵ John T. Ishiyama dan Marjike Breuning. 2013(jilid 2). *Ilmu Politik*. Jakarta; PT Kharisma Putra Utama. Hal. 781

atau maksud tertentu, dan mereka yang berbagi makna tersebut nantinya akan menjadi sumber penalaran, kepentingan, dan praktek agen tertentu.

Kaum konstruktivis berpendapat bahwa tidak ada kenyataan sosial yang objektif. Tidak ada satupun yang pasti, segala sesuatunya intersubjektif, dan segala sesuatunya berubah-ubah. Kunci dari pemikiran adalah dunia sosial merupakan hasil dari konstruksi manusia. Dunia sosial sangat berarti bagi masyarakat yang membuat hidup di dalamnya. Dunia sosial dibuat atau dibentuk oleh masyarakat pada waktu dan tempat tertentu. Pengamat konstruktivis yakin bahwa manusia mampu mengakumulasi pengetahuan tentang dunia dengan menekankan peran pemikiran, pengetahuan bersama atas dunia sosial.¹⁶

Teori konstruktivis memandang realitas kehidupan sosial bukan sebagai realitas yang natural, tetapi terbentuk dari hasil konstruksi. Fokus utama dari pandangan konstruktivis adalah cara menemukan bagaimana peristiwa atau realitas itu dikonstruksi. Alexander Wendt dan James Fearon¹⁷ konstruktivisme dapat dipahami bukan sebagai teori yang sudah siap diaplikasikan begitu saja, melainkan landasan berpikir dan asumsi dasar yang dimiliki oleh paradigma konstruktivis, di mana paradigma konstruktivis merupakan suatu gabungan antara landasan berpikir dengan asumsi dasar yang menjadi landasan guna memahami dan menganalisa suatu isu dalam hubungan internasional, sehingga penulis menempatkan konstruktivisme sebagai teori dalam skripsi ini. Agar analisa atas permasalahan yang diajukan dapat dilakukan dengan tepat, perlu untuk mendefinisikan dan menjabarkan konsep-konsep yang digunakan oleh paradigma konstruktivis. Hal ini dilakukan karena asumsi dasar tentang apa yang dipelajari merupakan pengertian dari paradigma, dan paradigma tersebut pada akhirnya

¹⁶ Robert Jacksin dan Georg Sorensen. 2005. *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. terjemahan oleh Dadan Suryadiputra. Jakarta: Pustakia Pelajar. Hal. 307.

¹⁷ James Fearon dan Alexander Wendt. 2002. *Rationalism V. Construction: A Skeptical View*. Dalam Walter C, Thomas Risse dan Beth A Simmons (eds), *handbook of International Relations*. London : Sage Publication. Hal. 56

perlu diturunkan sebagai teori (yang menghubungkan beberapa konsep) guna dihadapkan pada fakta empiris.¹⁸

Menurut sudut pandang Onuf dan sudut pandang konstruktivisme,¹⁹ manusia merupakan makhluk sosial, dengan kata lain hubungan sosial tersebut memediasi pembentukan manusia itu sendiri. Tori konstruktivis menjelaskan bahwa orang membentuk masyarakat dan masyarakat membentuk orang melalui proses dua arah yang berkelanjutan. Terdapat salah satu elemen antara orang dan masyarakat adalah adanya aturan yang mengatur apa yang harus dilakukan sesuai dengan standar aturan yang diberlakukan. Konstruktivis menyebutkan orang-orang yang terlibat di dalam pembentukan ‘manusia’ dalam masyarakatnya disebut sebagai *agent* yang bertugas untuk melakukan konstruksi sosial yang bertindak atas nama orang lain atau organisasi.

Media merupakan agen konstruksi di mana media bukanlah satu-satunya sebagai saluran yang bebas, tetapi media juga menjadi subjek yang mengkonstruksi realitas. Berita yang dibuat oleh seorang wartawan bukan menggambarkan realitas, bukan hanya menunjukkan pendapat sumber berita, melainkan juga konstruksi dari media itu sendiri. Asumsi dari paradigma konstruktivis menganggap melalui media, wartawan tersebut dapat berkomunikasi, dengan komunikasi wartawan dapat melakukan proses penyebaran (pengiriman dan penerima pesan). Titik perhatian dari paradigma ini bukan bagaimana seseorang mengirimkan pesan, melainkan bagaimana masing-masing pihak dalam komunikasi saling memproduksi dan mempertukarkan tujuan. Pesan tersebut dibentuk secara bersama-sama dengan penerima dan pengirim atau pihak yang berkomunikasi. Pesan tersebut dipandang bukan

¹⁸ Thomas Khun, dalam John Vasquez. 1998. *The Power of Politics*. Cambridge : Cambridge University Press. Hal 22 - 23

¹⁹ Nicholas Greenwood Onuf. 2013. *Making Sense Making Worlds Constructivism in Social Theory and International Relations*. London. Routledge. Hal. 4

sebagai *mirror of reality* yang menampilkan fakta apa adanya.²⁰ Menyampaikan suatu pesan, seseorang harus dapat menyusun citra atau merangkai ucapan guna dapat menarik simpati dari penerima pesan. Konstruktivis melihat komunikasi bukan sebagai penyebaran pesan dan gagasan, melainkan konstruktivis melihat konstruksi melalui interaksi dengan penerima. Pesan di sini bukan apa yang dikirimkan, melainkan apa yang dikonstruksi, dan apa yang dilihat oleh khalayak.

Bagi kaum konstruktivis, realitas itu bersifat subjektif. Realitas tersebut melalui konstruksi, sudut pandang tertentu dari wartawan, di sini tidak ada realitas bersifat objektif, karena realitas tersebut melalui konstruksi dan pandangan tertentu. Realitas bisa berbeda-beda, tergantung bagaimana konsepsi ketika realitas tersebut dipahami oleh seorang wartawan yang memiliki pandangan berbeda.²¹ Oleh karena itu, konstruktivis tidak pernah objektif atau muncul begitu saja, melainkan selalu terikat oleh sejarah dan bersifat sementara.

Salah satu kekuatan penting dalam pendekatan konstruktivis adalah kemampuannya untuk menjelaskan apa yang tidak dapat dijelaskan perspektif teori yang lebih sering digunakan yaitu, menjelaskan perubahan struktur dan agen politik internasional, termasuk pergeseran tujuan, perilaku, dan strategi negara. Menurut konstruktivis, preferensi dan kepentingan merupakan produk dari aktivitas manusia, oleh karena itu mereka dapat berubah melalui pelaksanaan praktik baru, meskipun proses ini boleh jadi bertahap dan lambat.²²

²⁰ Eriyanto. 2012. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang. Hal.34

²¹ Hobert J. Gans. *Multiperspective News*, dalam Eriyanto. 2012. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang. Hal.22

²² John T. Ishiyama dan Marjike Breuning, *Op Cit*, hal. 781

1.6.2 Teori Peluru atau Jarum Hipodermik

Teori peluru berkembang pada tahun 1930 hingga 1940. Teori peluru merupakan teori pertama yang membahas tentang media massa. Teori ini mengasumsikan bahwa teori peluru atau jarum hipodermik pada hakekatnya merupakan model komunikasi searah, dengan anggapan bahwa media massa memiliki pengaruh langsung dan sangat menentukan terhadap audience. Media massa merupakan gambaran dari jarum raksasa yang menyuntik pada audience yang pasif. Pada umumnya khalayak dianggap hanya sekumpulan orang yang homogen dan mudah dipengaruhi. Sehingga, pesan-pesan yang disampaikan pada mereka akan selalu diterima, bahwa media secara langsung dan cepat memiliki efek yang kuat terhadap komunikan.²³

Teori peluru mengasumsikan bahwa media memiliki kekuatan yang sangat perkasa dan komunikan dianggap pasif atau tidak tahu apa-apa. Seorang komunikator dapat menembakkan peluru komunikasi yang begitu ajaib kepada khalayak yang tidak berdaya (pasif). Seperti yang dikatakan Wilbur Schramm²⁴ pada tahun 1950 bahwa seorang komunikator dapat menembakkan peluru komunikasi yang begitu ajaib kepada khalayak yang pasif tidak berdaya.

Di sisi lain teori ini memiliki kelemahan dan kekuatan. Beberapa teori tersebut hanya dapat berkembang pada masanya dan juga mengalami penyempurnaan seperti teori jarum suntik yang selalu mengalami perkembangan. Beberapa kekuatan dari teori jarum suntik²⁵ :

- Media memiliki peranan yang kuat dan dapat mempengaruhi afektif, kognisi dan behaviour dan audiencenya.

²³ Nancy Snow dan Philip M. Taylor. 2006. *The revial of The Propaganda State, The International Communication Gazette*. Vol. 69(5-6). London Sage Publication. Hal 394

²⁴ Ardianto dkk. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media. Hal 64.

²⁵ Ibid, hal 64

- Pemerintah dalam hal ini penguasa yang dapat memanfaatkan media untuk kepentingan birokrasinya. Misalnya di negara otoriter.
- Audiencenya dapat lebih mudah dipengaruhi
- Pesannya lebih mudah dipahami.

Beberapa kelemahan dari teori jarum suntik yakni²⁶ :

- Keberadaan masyarakat yang tak lagi homogen dapat mengikis teori ini di mana tingkat pendidikan masyarakat yang semakin meningkat.
- Meningkatnya jumlah media massa sehingga masyarakat menentukan pilihan yang menarik bagi dirinya.
- Adanya peran kelompok yang juga menjadi dasar audience untuk menerima pesan dari media itu sendiri.

1.7 Argumen Utama

Argumen utama merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian yang diberikan oleh penulis atas fenomena yang hendak dianalisis. Mengacu pada permasalahan dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan argumen utama yaitu bahwa kegagalan media CNN News, BBC News, CBS News dalam mengkonstruksikan citra buruk G.W Bush sebagai kandidat yang tidak cukup layak sebagai presiden Amerika Serikat karena ketiga media tersebut tidak menggunakan sumber data yang kredibel tentang penggunaan e-votting pada pemilu 2004. Ketiga media hanya membahas kecurangan yang dilakukan pada pemilu 2004, namun media tersebut tidak menunjukkan bukti dari kecurangan tersebut secara mendalam. Akibatnya meskipun ketiga media tersebut membahas keburukan George W. Bush, masyarakat tetap menjadikan George W. Bush sebagai presiden untuk kedua kalinya. Masyarakat lebih percaya pada kampanye yang dilakukan oleh George W. Bush jika dibandingkan dengan berita yang dibuat oleh media tersebut.

²⁶ Ibid, hal 64

1.8 Metodologi Penelitian

1.8.1 Paradigma Penelitian

Paradigma memiliki pengertian sebagai suatu kumpulan dari beberapa asumsi, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian. Paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana suatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi.²⁷

Menurut Deniz dan Lincoln menggolongkan paradigma kedalam empat(sub) paradigma²⁸. *Pertama*, positivis dan post-positivis. *Kedua*, konstruktivis-interpretif. *Ketiga*, kritis (Marxist, emansipatoris), dan *keempat*, feminis-poststruktural. Keempat paradigma ini mengembangkan pemahaman yang kompleks dan tidak dapat secara tegas dan kaku dipisahkan dalam tingkat fenomena konkret di lapangan.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Pandangan konstruktivis itu sebagai cara untuk mencari sebab bagaimana fenomena sosial bisa muncul dari adanya ide-ide dan kesepemahaman bersama dari para aktor dalam menciptakan fenomena tertentu. Paradigma ini meyakini setiap media dipandang sebagai agen konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas, dalam kegiatannya berita yang yang didengar dan dibaca bukan hanya menggambarkan realitas, melainkan dari konstruksi dari media itu sendiri. Media ikut membentuk realitas yang tersaji dalam pemberitaan.²⁹ Melalui paradigma ini peneliti akan mengungkapkan dan menginterpretasi dalam statement CNN News, BBC News, ABC News dalam mempengaruhi pola pikir masyarakat mengenai citra kandidat George W. Bush.

²⁷ Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal 49.

²⁸ Kristi Poerwandari. 2011. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Cetakan keempat. Depok: LPSP3 UI. Hal 21.

²⁹ Eriyanto. 2012. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang. Hal 26.

1.8.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Oleh Creswell³⁰, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai sebuah proses penyelidikan guna dapat memahami masalah sosial atau masalah yang didasarkan pada penciptaan gambaran holistik dan lengkap yang membentuk dengan kata-kata. Melalui kata-kata tersebut informan melaporkan pandangannya secara rinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah.

Penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, contohnya seperti transkrip wacana, pidato resmi kenegaraan, catatan lapangan, gambar dan foto serta rekaman video. Cukup banyak penulis mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian ‘non angka’, tetapi penjelasan ini masih menyiratkan pandangan bahwa yang ‘standar’ dan *mainstream* adalah penelitian dengan data angka. Bila diperhatikan, yang mendasar pada penelitian kualitatif adalah bisa mendapatkan kompleksitas realitas sosial yang ditelitinya akan bertumpu pada kekuatan narasi.³¹ Menurut Rahmat Kriyantono³², penelitian dengan metode kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan pengumpulan data sedalam-dalamnya. Ketika data yang terkumpul telah mendalam dan dapat menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampel lainnya. Hal ini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedaaman atau kualitas data bukan hanya kuantitas data.

1.8.3 Sifat Penelitian

Penelitian skripsi ini bersifat deskriptif. Menurut Bodgan dan Taylor³³, deskriptif merupakan salah satu dari ciri penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan suara yang memberikan ilustrasi secara rinci mengenai hal-hal yang dibahas dalam penelitian. Oleh karena itu penelitian ini akan berisi kutipan-

³⁰ John W. Creswell, *Loc., Cit*

³¹ Kristi Poerwandari. *Op. Cit. Hal. 42-43.*

³² Rahmat Kriyantono. 2008. *Teknik Praktis riset komunikasi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Hal. 56-57

³³ Vito Prasetya. 2011. *Analisis Citra Lembaga Legislatif Pada Televisi*. Jakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Al Azhar Indonesia.

kutipan data untuk member gambaran penyajian dari laporan tersebut. Data-data tersebut berasal dari naskah wawancara, pidato resmi kenegaraan, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian nantinya akan menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Selain itu, peneliti tidak akan memandang sesuatu telah memang demikian adanya.³⁴

Metode analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, akurat atas data dan fakta yang telah terkumpul untuk diteliti dengan dilakukan pemilahan data, pengkajian dan interpretasi terlebih dahulu. Metode kualitatif ini akan digunakan untuk melakukan analisis secara lebih mendalam terhadap fenomena-fenomena yang akan dikaji.³⁵

Oleh karena itu, analisis dari hasil penelitian yang dilakukan berisi kutipan-kutipan data dari media internasional, uakni CNN news, BBC News, CBS News. Tujuannya supaya dapat memberikan gambaran lengkap tentang apa yang sedang diteliti dan bagaimana hasil yang didapat dari penelitian tersebut. Peneliti tidak akan memandang sesuatu itu sudah demikian adanya, melainkan perlu diteliti lebih mendalam adanya praktik konstruksi yang dilakukan oleh CNN News, BBC News, CBS News.

1.8.4 Objek Penelitian

Objek penelitian kosep konstruktivis dari tahun 2000-2004, karena tahun 2000 merupakan tahun pertama George W. Bush menajbat sebagai presiden di Amerika Serikat. Sedangkan tahun 2004 merupakan tahun di mana pemilu Amerika Serikat berlangsung.

³⁴ Lexy J. Moleong. *Op, Cit.* 1990. Hal 11

³⁵ Lexy J, Moleong. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Hal. 2

1.8.5 Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang merupakan merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data³⁶. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah beragam. Data tersebut diantaranya merupakan hasil observasi yang diperoleh dari informasi atau pemberitaan media serta laporan resmi, baik yang berasal dari kajian pustaka, jurnal, dokumen digital dari internet. Tentunya data-data tersebut masih berkaitan dengan konteks tujuan penelitian.

1.8.6 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan dasar dari suatu penelitian. Hasil penelitian yang valid diperoleh apabila data-data yang dikumpulkan valid dan kredibel. Penyusunan penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan cara mengumpulkan data-data sekunder dari berbagai sumber karena data-data yang didapat dan dikumpulkan oleh peneliti tidak diperoleh langsung dari sumbernya.

Sebelum proses pencarian data dilakukan, kita perlu melakukan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu. Identifikasi dapat dilakukan dengan cara membuat pertanyaan-pertanyaan. Identifikasi data yang dibutuhkan akan membantu mempercepat dalam pencarian dan penghemat waktu serta biaya, dalam mendapatkan data-data tersebut, terdapat beberapa sumber informasi yang menjadi rujukan peneliti, antara lain :

1. Perpustakaan Pusat Universitas Jember
2. Ruang Baca atau Perpustakaan FISIP Universitas Jember
3. Buku, Artikel dan Jurnal dari koleksi pribadi
4. Media Internet

³⁶ Lexy J. Moleong. 1995. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Hal. 62

1.8.7 Teknik Analisis Data

Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data, maka yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Data-data yang dikumpulkan umumnya merupakan rangkaian fenomena dan masih belum mampu digunakan untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena dinilai mampu membantu peneliti untuk dapat menerjemahkan data-data sekunder yang sifatnya netral dan wajar kedalam suatu pembahasan yang menjawab permasalahan yang ada. Robert K. Yin³⁷ menyatakan bahwa data-data tersebut *do not speak for themselves*. Maka dari itu diperlukan interpretasi dari peneliti agar data-data tersebut dapat digunakan untuk menghasilkan suatu kesimpulan. menggunakan metode tersebut peneliti dapat menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang sedang terjadi berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

1.9 Sistematika Pembahasan

Argumen-argumen dalam karya ini peneliti uraikan ke dalam lima bab pembahasan yang peneliti susun sebagai berikut :

Bab 1. Pendahuluan

Bab pertama dimanfaatkan untuk menjelaskan konteks latar belakang isu dalam karya ini, perspektif yang digunakan untuk melihat dan menganalisa isu serta metode penelitian yang digunakan selama melakukan proses analisa kasus atau isu. Pada bab pertama akan menggambarkan sisi menarik dari isu yang diangkat. Akhirnya, bab pertama ini secara keseluruhan akan memaparkan informasi dan pondasi dasar bagi pembahasan pada bab-bab selanjutnya.

³⁷ Robert K. Yin. Hal 207

Bab 2. Gambaran Umum Peran Media Dalam Pemilihan Umum Di Amerika Serikat

Bab kedua dimanfaatkan untuk menjelaskan penjabaran mengenai peran media dalam pemilihan umum di Amerika Serikat. Pada bab ini juga akan dijelaskan peran media dalam pemilihan umum di Amerika Serikat, kekuatan media dalam kampanye presiden di Amerika Serikat, serta gambaran umum tentang media internasional.

Bab 3. Pemilu Amerika Serikat Tahun 2004 Dalam Sudut Pandang Media (CNN News, BBC News, CBS News, FOX News,VOANews Dan ABC News)

Bab ketiga dimanfaatkan untuk menjelaskan bagaimana pemilu di Amerika Serikat tahun 2004 dalam sudut pandang media internasional, yakni CNN news, BBC News, CBS News, FOX News, VOA News, dan ABC News.

Bab 4. Konstruksi CNN News, BBC News, CBS News Terhadap Citra Kandidat Presiden George W. Bush Dalam Pemilu 2004

Bab keempat dimanfaatkan untuk menjawab dari rumusan masalah yang akan dipaparkan, yakni mengapa konstruksi CNN News, BBC News, dan CBS News terhadap citra negatif kandidat presiden George W. Bush dalam pemilu 2004 gagal.

Bab 5. Kesimpulan

Bab ini akan memaparkan kesimpulan dari hasil analisis dari pembahasan penelitian pada bab-bab sebelumnya.

BAB 2. GAMBARAN UMUM PERAN MEDIA DALAM PEMILIHAN UMUM DI AMERIKA SERIKAT

2. 1 Peran Media Di Amerika Serikat

Media merupakan sumber dari segala informasi yang dicari oleh masyarakat serta merupakan salah satu bentuk komunikasi. Komunikasi diartikan sebagai suatu perumusan kembali suatu ide-ide informasi oleh masyarakat bukan hanya sekedar untuk meneruskan sebuah informasi dari sumber kepada publik atau masyarakat, namun dengan menggunakan suatu petunjuk dengan simbol, slogan, atau tema pokok.³⁸ Media sebagai alat komunikasi memiliki pengaruh terhadap politik, yang berkaitan dengan komunikasi dalam politik. Dalam hal ini media memiliki posisi dan peran sebagai tempat untuk menyampaikan pesan-pesan politik dari pihak-pihak lain di luar dirinya, dan juga sebagai pengirim (sender) pesan politik yang dibuat (constructed) oleh para wartawan kepada (audience).³⁹ Media juga digunakan untuk menyerap berbagai informasi politik yang disiarkan serta untuk menyampaikan gagasan politik para aktor politik kepada masyarakat. Selain itu, media juga dipakai para wartawan untuk memproduksi berbagai pesan politik karena nilai berita yang tinggi dari sebuah peristiwa politik.

Perkembangan media di Amerika Serikat mulai muncul setelah kemerdekaannya di tahun 1776, ketika itu media yang pertama kali muncul adalah surat kabar dan mulai berkembang di New York pada tahun 1830, dan kemudian menyebar ke seluruh dunia.⁴⁰ Saat ini media dibagi dalam beberapa jenis yaitu Pers (surat kabar), Radio, Televisi, dan Film. Namun setelah satelit ditemukan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pun perlahan semakin canggih dan memunculkan lahirnya

³⁸ Eriyanto. 2012. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang. Hal 15.

³⁹ *Ibid*

⁴⁰ Tanpa Nama. 2000. *Kebebasan Pers Di Amerika*. Dikases dari : <http://voaamericanow.tumblr.com/post/144109387153/kebebasan-pers-di-amerika-serikat>. Pada 21 Juni 2017

media baru berupa internet yang merupakan media yang berasal dari gabungan media telepon, televisi serta komputer. Di Amerika Serikat, peran media ialah sebagai alat perantara dari suatu sumber informasi yang kemudian disampaikan kepada masyarakat dan kemudian opini masyarakat tersebut dikembalikan kepada para aktor politik. Media juga mempunyai pengaruh dan kekuatan yang cukup besar. Hal tersebut dilihat dari adanya hubungan saling ketergantungan antara media dan pemerintah Amerika Serikat.

Media memerlukan berita serta informasi mengenai Amerika Serikat karena berita atau informasi tentang pemerintah Amerika Serikat merupakan konsumsi masyarakat global. Selain itu, informasi juga dibutuhkan agar fungsi dan peranan media dapat berjalan sesuai dengan seharusnya. Sementara itu pemerintah Amerika Serikat membutuhkan media sebagai alat untuk mempublikasikan atau memberitakan informasi serta berita ataupun untuk kepentingan-kepentingan dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan lainnya. Media dapat dikatakan sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam mensosialisasikan kebijakan dan peraturan-peraturan baru kepada warganya. Media mempunyai kemampuan untuk menyebarkan informasi penting secara cepat karena kemudahan untuk mengakses media serta waktu pembuatannya yang relatif cepat. Fungsi dan peranan media saat ini tidak hanya itu saja melainkan juga berperan dalam mempengaruhi perpolitikan domestik maupun internasional. Dalam hal itu, media dianggap sebagai instrumen atau alat dalam perpolitikan.

Selain itu, fungsi dan peranan media juga sebagai alat dalam membantu Presiden Amerika Serikat untuk membentuk opini publik terkait isu ataupun kebijakan tertentu serta sebagai salah satu cara dalam pengambilan kebijakan luar negeri di Amerika Serikat. Fungsi media sebagai pembentuk opini masyarakat sangat terlihat di Negara-negara yang menganut sistem demokrasi seperti Amerika Serikat. Banyaknya peranan media dalam agenda pemerintahan Amerika Serikat tersebut,

membuat Amerika Serikat menetapkan media sebagai pilar keempat dalam pemerintahan.⁴¹

2.2 Peran Media Dalam Pemilihan Umum di Amerika Serikat

Sebuah pemilihan umum setiap peran media sangat penting dalam menjalankan sebuah kampanye dan sosialisasi. Para pemilihan umum Presiden di Amerika Serikat juga membutuhkan peran dari media dalam menentukan keberhasilan suatu pemilihan umum, dan media sangat berpengaruh besar dalam membentuk opini masyarakat mengenai citra dan latar belakang seorang calon kandidat, serta sangat penting bagi wacana dan isu-isu yang ditawarkan oleh masing-masing kandidat dan partainya. Amerika Serikat menganut sistem demokrasi representatif, menyadari adanya kepentingan publik dan media dalam sistem pemilu presiden. Oleh karena itu komunikasi melalui media sangat penting dilakukan oleh para kandidat guna untuk memudahkan kampanye politik masing-masing kandidat. Sebuah kampanye selalu memerlukan media guna menunjukkan pendekatan kepada masyarakat untuk dapat mengenalkan dan menjabarkan program-program yang nantinya akan dijalankan oleh kandidat. Setiap pemilihan presiden di Amerika Serikat Amerika Serika, seluruh negeri hampir menggunakan media sebagai alat untuk kampanye.⁴²

Para praktisi maupun partisan politik juga menggunakan media internet dalam websites sebagai sarana komunikasi, informasi, dan persuasi berkaitan dengan pemilihan yang berlangsung di Amerika Serikat. Hal ini bisa dilihat dari makin banyaknya situs-situs di internet (websites) yang menyediakan informasi dalam arti luas (tulisan, audio-visual) berkaitan dengan pemilihan presiden Amerika Serikat 2004. Situs-situs tersebut memberikan informasi lengkap dan persuasif karena situs-situs tersebut merupakan tampilan gabungan dari media cetak dan media audio-visual. Situs-situs internet tersebut dapat menampilkan seperti apa yang

⁴¹ *Ibid*

⁴² Henry Subiakto dan Rachma Ida, 2014. *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*. Jakarta, Prenadamedia Group. Hal 108.

dipublikasikan oleh media massa cetak sekaligus juga bisa menampilkan sebagaimana yang disiarkan oleh radio dan televisi.

George Clack⁴³ menyatakan bahwa internet mengubah cara komunikasi politik dan sekaligus mengubah wacana publik di Amerika Serikat dengan cara yang halus. Internet telah mengubah dengan cepat jurnalisme Amerika dalam arti bahwa para reporter telah mampu dengan cepat mengakses ‘government documents and databases, public and private libraries, and archives of newspapers and other publications’. Menurut Bambang Cipto⁴⁴ dewasa ini internet telah menjadi media yang cukup besar pengaruhnya terhadap perubahan politik dalam masyarakat Amerika. Hampir semua hal yang berkaitan dengan politik dan pemerintahan Amerika bisa diakses lewat websites mereka masing-masing. Setiap warga Amerika dapat menyampaikan keluhan, tuntutan, dan harapan mereka secara langsung kepada pemerintah maupun pejabat pemerintah tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Lebih lanjut George Clack⁴⁵ menambahkan (2000:42),

As access to the internet grows, and it becomes easier to use, the internet will rise as a major means of political communication. Over the next 10 years, as a new political generation comes on-line, the internet will probably surpass television as the main mode of communication. And with the internet will come an even greater ability for the public to talk back.

Kutipan ini menunjukkan bahwa di masa mendatang internet akan menjadi salah satu media yang sangat berpengaruh atau bahkan bisa menjadi media massa yang unggul, khususnya dalam dunia politik dan pemerintahan, yang dalam hal ini, di Amerika Serikat.

Perubahan cara komunikasi politik ini juga dimanfaatkan oleh para praktisi politik, khususnya para tim pelaksana kampanye kepresidenan dengan menggunakan

⁴³ George Clack (ed). 2000. *United States Elections 2000*, U.S. Department State, Office of International Information Programs.

⁴⁴ Bambang Cipto. 2003. *Politik dan Pemerintahan Amerika*, Yogyakarta: Lingkaran. Hal 90

⁴⁵ *Opcit*, George Clack

internet sebagai sarana komunikasi dan persuasi demi keberhasilan kerja mereka. Mereka menggunakan websites untuk berkampanye dengan memberikan informasi lengkap dan persuasif dalam tampilan aneka macam yang bisa dilengkapi dengan fasilitas audio-visual. Bahkan mereka menciptakan komunikasi dua arah lewat websites tersebut.

Berkait dengan kampanye kepresidenan 2004 ini, telah ada lebih dari ratusan situs di internet (websites) digunakan oleh para praktisi politik, para partisan politik, para pemerhati politik untuk melakukan usaha komunikasi, informasi, dan persuasi dalam proses mencapai keberhasilan kampanye bagi para kandidat presiden Amerika. Situs-situs itu dibuat baik oleh pihak pemerintah Amerika Serikat maupun oleh pihak para kandidat presiden dan tim pelaksana kampanye mereka sedemikian rupa sehingga menarik bagi para calon pemilih dan memudahkan mereka untuk mengakses. Hal ini dimaksudkan agar terjadi komunikasi dua arah yang tentunya akan sangat membantu kedua belah pihak untuk memperoleh hal yang mereka perlukan.

Pihak masing-masing kandidat, mereka mempunyai kesempatan yang tanpa batas untuk menampilkan diri masing-masing berikut program-programnya agar dapat menarik perhatian dan mempengaruhi calon pemilih. Dari sisi calon pemilih, mereka memperoleh kesempatan untuk mendapatkan informasi lengkap dari masing-masing kandidat sehingga mampu memperluas wacana mereka berkaitan dengan para kandidat dan program yang dimiliki, sehingga dengan demikian para pemilih dapat menjatuhkan pilihannya sesuai dengan yang mereka kehendaki, yang mereka harapkan. Mereka menentukan pilihan mereka atas dasar informasi yang mereka peroleh dari media massa tersebut.

Stabilitas pemilihan presiden di Amerika Serikat setiap empat tahun sekali diatur dalam Konstitusi dan bukan berarti kampanye presiden tetap sama dengan kampanye-kampanye sebelumnya sejak berdirinya partai Republik tahun 1789.⁴⁶ Perubahan teknologi dan struktur secara signifikan mengalami perubahan proses pemilihan pada

⁴⁶ Richard S. Conley. (tanpa tahun). *Presidential Campaigns and Elections: An Overview*. Diakses dari : <http://users.clas.ufl.edu/rconley/presidentialelectionschapter.pdf>. Pada 28 Mei 2016.

50 tahun terakhir. Sejarah pemilu Presiden Amerika Serikat dimulai pada tahun 1789, pada saat itu George Washington terpilih menjadi presiden pertama di Amerika Serikat tanpa menggunakan sistem demokrasi. Terpilihnya George Washington karena jasa-jasanya dalam perang kemerdekaan membebaskan koloni dari jajahan Inggris. Kepercayaan yang didapatkan oleh George Washington tidak langsung dari rakyat, tetapi berasal dari elit politik yang belum tentu dari apresiasi rakyat. Namun seiring jalannya waktu, pada akhirnya sistem pemilu untuk memilih presiden Amerika Serikat telah diterapkan.

Dalam perkembangannya pada pemilu Amerika Serikat terdapat beberapa kelompok yang ingin memenangkan kandidat yang sesuai dengan ideologinya. Salah satunya adalah kelompok kepentingan di mana Kelompok kepentingan di Amerika Serikat sangat berpengaruh dalam kehidupan partai politik, meskipun mereka belum tentu dapat mempengaruhi proses pembuatan kebijakan. Hal ini sangat terlihat di dalam pelaksanaan pemilu presiden di Amerika Serikat. Kelompok kepentingan tidak hanya berperan sebagai pengumpul massa bagi partai politik, tetapi juga memiliki peran penting untuk membantu kebutuhan finansial partai. Sistem politik di Amerika membuka peluang bagi kelompok kepentingan (kelompok serikat dan pebisnis) untuk memberikan sumbangan finansial kepada partai atau kandidat pemilu melalui Political Action Committee (PAC).⁴⁷

PAC dapat menerima sumbangan dalam jumlah yang tak terbatas dan untuk kandidat yang tidak terbatas, tetapi ada keharusan bahwa satu penyumbang PAC tidak boleh memberikan lebih dari 5000 dollar. Jumlah kontributor PAC semakin meningkat dari tahun ke tahun yakni 167 diawali dari hanya 89 di tahun 1974 hingga 1816 di tahun 1988. Namun, saat ini jumlahnya berkurang hingga menyentuh 1601 di tahun 2008. PAC merupakan bentuk perkembangan dari Committee on Political Education (COPE). COPE dibentuk oleh the new American Federation of Labor and

⁴⁷ Aisah Putri Budiatri. 2013. *Presidential Elections In The United States*. Diakses dari : <http://ejournal.lipi.go.id/index.php/jpp/article/view/441>. pada 14 Juni 2017

Congress of Industrial Organizations (AFL-CIO) saat federasi buruh melebur di tahun 1955 untuk mengumpulkan dana sumbangan politik. PAC membuka ruang kepada publik untuk memberikan dana politik kepada partai, walaupun mereka bukan lah bagian dari AFL-CIO. Dengan demikian, dana politik untuk partai tidak hanya berasal dari kelompok kepentingan saja, namun terbuka menjadi lebih luas.¹⁶ Idealnya, PAC ditujukan agar partai politik menjadi lebih bertanggung jawab terhadap publik atas apa yang ditetapkannya sebagai kebijakan. Namun, hal yang terjadi justru tidak sesuai dengan tujuan awal dibentuknya PAC. PAC justru menciptakan hubungan klientisme yang kuat antara kelompok kepentingan dengan partai politik. Kelompok kepentingan, terutama kelompok pebisnis, yang memberikan sumbangan finansial akan memikirkan apa timbal balik partai terhadap mereka. Sangat penting bagi kelompok kepentingan untuk mengetahui apa yang dapat dilakukan oleh partai untuk kepentingan mereka. Secara tidak langsung masyarakat akan bergabung dengan kelompok kepentingan untuk mendorong kepentingan mereka masing-masing. Partai politik saat ini justru semakin melemah posisinya di tengah rakyat. Pencalonan Kandidat untuk Pemilu Presiden Amerika Serikat Pencalonan kandidat presiden merupakan langkah awal yang penting dalam setiap pelaksanaan pemilu presiden Amerika Serikat.

Pemilihan umum presiden sangat bergantung pada presiden. Hal ini dikarenakan karena media memiliki peran penting dalam membentuk opini publik. Sehingga, para kandidat akan menekankan dan memperhatikan setiap pandangan dan analisa yang dibuat oleh media. Di sini media nantinya akan menentukan isu mana yang pantas diberitakan oleh media di mana nantinya dapat membentuk opini masyarakat untuk sepaham dengan media yang dibaca. Setiap media berupaya untuk memberitakan kandidat yang sepaham dengan ideologinya lebih baik dan menutupi keburukan dari kandidat tersebut. Di sisi lain tidak semua kelompok pemilih terpengaruh oleh konstruksi media. Kebanyakan orang-orang terpelajar dan akademisi yang tidak terpengaruh adanya pemberitaan yang dibuat oleh banyak media pada masa pemilu.

Salah satu faktor yang dapat berpengaruh pada pemilu di Amerika Serikat adalah usaha media untuk merubah pola pikir masyarakat. Pemilu di Amerika Serikat memiliki aspek yakni, *pertama*, isu-isu lokal cenderung didominasi. *Kedua*, kampanye dalam pemilu. *Ketiga*, individualistik, berpusat pada kandidat bukan partai. *Keempat*, kandidat yang masih menjabat (incumbent) cenderung untuk memenangkan pemilu kembali. *Kelima*, uang sangat penting dalam anggaran kampanye substansial yang diperlukan.⁴⁸ Kelima aspek tersebut nantinya dapat berpengaruh dalam pemilu Amerika Serikat. Aspek tersebut merupakan patokan bahwa jika salah satu diantara kandidat memiliki beberapa aspek di atas, secara tidak langsung kandidat tersebut nantinya dapat menjadi calon presiden di Amerika Serikat.

Hubungan media dalam kampanye pada sistem pemilihan umum adalah media di sini memiliki peran penting dalam menginformasikan kepada masyarakat tentang politik dalam kampanye. Media di sini membawa salah satu kepentingan-kepentingan yang ingin dipublikasikan, termasuk media di sini akan membentuk opini publik dalam budaya Amerika terhadap media dan politisi untuk cakupan kampanye negatif dan bias media yang dirasakan. Apa yang sering terlewatkan adalah pengaruh pemerintah memiliki pada media, dan sama-sama, pengaruh media memiliki pada pemerintah. Selain itu, media membantu pengaruh apa masalah pemilih harus peduli dalam pemilihan dan kriteria apa yang harus mereka gunakan untuk mengevaluasi kandidat. Ada hubungan antara media, pemerintah dan masyarakat dan sementara media bisa membentuk opini publik. Media memiliki pengaruh yang lebih besar dalam berkomunikasi dengan pemilih isu-isu apa yang penting dan kurang dari pengaruh dalam meyakinkan mereka apa yang harus berpikir tentang orang-orang masalah. Media bekerja lebih efektif dengan menempatkan sorotan pada isu-isu tertentu mereka merasa masyarakat harus peduli dengan apa yang muncul di media cetak atau online memiliki dampak besar pada

⁴⁸ Roberth Singh. 2003. American Government and politics concise introduction. London Sage Publications. Hal 74

bagaimana masyarakat berpikir dan apa yang mereka pikirkan.⁴⁹Pemerintah berperan dalam mendikte isi media melalui penggunaan sumber dalam berita. Sama seperti pemerintah mempengaruhi media, media dapat membantu mengatur agenda politik dengan berfokus pada isu-isu spesifik dan mempengaruhi isu-masyarakat dan pemerintah harus peduli dengan kampanye apa yang nantinya ditawarkan oleh calon presiden sebelum pemilihan umum berlangsung.

Amerika Serikat selalu berkaitan dengan media karena hubungan saling ketergantungan dan saling membutuhkan atau saling memerlukan satu diantara lainnya. Di satu sisi media membutuhkan, memerlukan berita dan informasi tentang Amerika Serikat baik secara langsung maupun tidak langsung agar fungsi dan peranan media bisa berjalan sesuai dengan yang seharusnya; di sisi lainnya, negara Amerika Serikat memerlukan atau membutuhkan media agar dapat mempublikasikan atau memberitakan baik untuk keperluan sekedar publikasi informasi dan berita maupun untuk tujuan-tujuan dan kepentingan-kepentingan khusus dalam bidang politik, ekonomi, sosial, atau lainnya. Menurut catatan William L. Rivers⁵⁰ pemerintah Amerika Serikat menganggap pemberitaan melalui media itu sangat penting. Hal ini dapat dilihat dari besarnya anggaran atau besarnya biaya yang disediakan pemerintah federal Amerika Serikat untuk publikasi atau pemberitaan kegiatan-kegiatan hubungan masyarakat dan informasi publik sebesar \$400 juta per tahun. Bahkan eksekutif mengeluarkan dana yang lebih besar untuk biaya pemberitaan, publikasi, peliputan khusus, dan lain sebagainya. Hal ini memberikan indikasi betapa besar peranan dan kekuatan media massa bagi pemerintah Amerika Serikat.

⁴⁹ Eriyanto. 2012. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang. Hal 126.

⁵⁰ William L Rivers, Jay W. Jensen, Theodore Peterson. 2003. *Media Massa dan Masyarakat Modern*, Edisi Kedua, Jakarta: Kencana. Hal 70

Demikian halnya dengan dunia politik di Amerika Serikat, eksistensi politik Amerika Serikat dan yang berkait juga tidak bisa melepaskan diri dari keberadaan media massa baik yang ada di Amerika maupun yang ada di luar Amerika. Publikasi lewat media baik cetak maupun elektronik tentang hal-hal yang berkait dengan kepentingan-kepentingan politik dalam maupun luar negeri Amerika Serikat baik secara langsung maupun tidak langsung sangat dibutuhkan dan diperlukan oleh para praktisi maupun akademisi bidang politik Amerika Serikat. Demikian juga halnya dengan media untuk kepentingan komunikasi pada umumnya, dan kepentingan media pada khususnya ataupun untuk kepentingan lainnya, pihak media sangat memerlukan informasi dan segala hal tentang politik Amerika Serikat yang bisa dijadikan 'komoditas' bagi media massa. Sebagai contoh, kita bisa melihat bagaimana hubungan saling ketergantungan dan saling membutuhkan antara media dan kampanye kepresidenan di Amerika Serikat.⁵¹ Para praktisi, partisan, pemerhati politik Amerika baik yang berada di Amerika Serikat maupun yang berada di luar Amerika Serikat akan sangat menggantungkan, membutuhkan media baik sebagai sarana komunikasi dengan memberikan informasi maupun sebagai sarana persuasi untuk kepentingan kampanye dengan cara menyampaikan visi dan misinya untuk memikat rakyat agar memilih calon presiden sebagaimana yang diharapkan oleh tim kampanye. Demikian juga pihak media akan sangat menggantungkan dan membutuhkan berita, informasi yang berkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kampanye kepresidenan tersebut sebagai sumber berita utama atau bahan utama bagi pemberitaan atau jenis publikasi lainnya. Dari contoh tersebut, dapatlah disampaikan suatu pemikiran akan adanya keterkaitan antara media massa dan berbagai pihak dalam pelaksanaan kampanye presiden Amerika Serikat.

⁵¹ *Ibid*

2.3 Kekuatan Media Dalam Kampanye Presiden di Amerika Serikat

Dalam perspektif sistem media dan kebebasan menyatakan pendapat yang berlaku di Amerika Serikat, adalah bahwa media di Amerika Serikat bukan hanya mempunyai peranan melainkan juga mempunyai kekuatan dalam kampanye kepresidenan di Amerika Serikat. Sistem media di Amerika Serikat yang sangat terbuka, dalam arti tanpa pengawasan secara konstitusional dari pemerintah dan adanya jaminan kebebasan menyatakan pendapat dari konstitusi memberikan keleluasaan bagi warga Amerika Serikat untuk melakukan publikasi melalui media. Hal ini tentu saja juga memberikan kesempatan yang sangat luas bagi para politisi dalam rangka pelaksanaan kampanye kepresidenan. Sistem media yang demikian itu memberikan peluang bagi masing-masing tim pelaksana kampanye kepresidenan untuk menggunakan media massa sebagai sarana informasi dan persuasi seefektif dan seefisien mungkin. Hal ini juga didukung oleh konstitusi yang memberikan kebebasan berpendapat bagi setiap warga negara. Dua hal tersebut sangat mendukung kinerja masing-masing tim pelaksana kampanye kepresidenan dalam usaha untuk merebut perhatian para pemilih agar memilih calon presiden yang mereka ajukan.

Media merupakan sarana persuasi yang efektif dan efisien bagi mereka karena nantinya media dapat menjangkau banyak pemilih yang menjadi target mereka dengan waktu yang cepat dan biaya yang relatif murah. Penggunaan media adalah cara yang sangat memungkinkan untuk ‘bertemu langsung’ dengan target pemilih melalui representasi media baik cetak maupun elektronik bagi para tim pelaksana kampanye kepresidenan. Mereka bisa menggunakan berbagai cara yang bisa dipublikasikan melalui media cetak maupun elektronik, bahkan mereka juga bisa berkomunikasi secara langsung melalui program ‘live show’ televisi maupun siaran radio juga mereka bisa mengumpulkan pendapat, saran, komentar ataupun kritik, mengadakan ‘polling’ atau pendapat melalui media cetak maupun elektronik.⁵²

⁵² Clack, George (ed), *United States Elections 2000*, U.S. Department State, Office of International Information Programs, 2000

Berbagai macam cara bisa mereka ciptakan untuk berkomunikasi dalam usaha memikat calon pemilih.

Kebanyakan masyarakat Amerika Serikat yang mempunyai hak pilih mendapatkan informasi tentang pemilihan bukan dari kontak langsung dengan para calonnya atau dengan para praktisi politik (politisi) ataupun tim pelaksana kampanye, melainkan melalui media massa cetak maupun siaran atau juga elektronik, misalnya, surat kabar, majalah, websites, radio, dan khususnya televisi. Di mana televisi merupakan sumber utama informasi bagi masyarakat berkaitan dengan pemilihan presiden. Bagi para politisi, media tersebut dipakai dan diberdayakan demi suksesnya pelaksanaan kampanye presiden dan demi keberhasilan kandidat presiden mendapatkan suara pemilih sebanyak mungkin sehingga kandidat tersebut bisa menjadi presiden.

Steven H. Chaffee dan Michael J. Petrick⁵³ menyatakan bahwa ‘the mass political persuader’ mencoba menggunakan media untuk mendapatkan keuntungan maksimal bagi kandidat presidennya. Meyakinkan warga negara untuk memilih kandidatnya merupakan tujuan yang cukup jelas. Selanjutnya dikatakan bahwa “persuading persons to donate money, to help collect donations from others, or to help in canvassing are also important objectives of the political persuasion game”. Dari pendapat tersebut, menjadi jelaslah bahwa media massa sungguh mempunyai peranan dan kekuatan bagi keberhasilan pelaksanaan kampanye kepresidenan, bukan hanya dari sisi untuk mengumpulkan sebanyak mungkin suara pemilih melainkan juga untuk mengumpulkan dana bagi pelaksanaan kampanye. Lebih lanjut mereka mengatakan (Chaffee 1975:141) sebagai berikut⁵⁴,

Because the mass media are so pervasive in America, they provide channels for reaching nearly all prospective voters repeatedly and in a relatively short period of time. The fact alone explains why campaign strategists turned to the growing mass media system as a partial substitute for the more exhausting

⁵³ Chaffee, Steven H., Michael J. Petrick, *Using the Mass Media, Communication Problems in American Society*, New York: McGraw-Hill, Inc., 1975

⁵⁴ *Ibid*

and less efficient schedule of personal appearances by candidates. Although personal appearances have not disappeared from the campaign scene, one of the primary functions is to provoke media news coverage which can then be relayed throughout the state or country. The great spread of mass communication, then, is an obvious but important benefit to those who orchestrate campaigns.

Dari sudut pandang warga negara atau para pemilih di Amerika Serikat, mereka menggunakan media massa untuk mendapatkan informasi dan hal-hal yang berkaitan baik dengan pelaksanaan kampanye kepresidenan maupun dengan pelaksanaan pemilihan presiden itu sendiri. Disampaikan pula bahwa (Chaffee 1975:142)⁵⁵

American voters can, if they so choose, use the media to help them cope intelligently with an election campaign. Citizens use the media to help determine the important campaign issues. Once an issue is cast, citizens can use the media to familiarize themselves with it more thoroughly and to learn and evaluate the positions that candidates take toward it.

Hal tersebut di atas juga didukung oleh Darlisa Crawford⁵⁶ yang menyatakan bahwa media moderen saat ini telah menjangkau ratusan ribu orang di Amerika Serikat dan seluruh dunia melalui televisi, radio, surat kabar, majalah, buku, film, dan internet. Selanjutnya berkaitan dengan kampanye kepresidenan di Amerika Serikat, Crawford menyatakan sebagai berikut,

The American news media inform audiences about the candidates, their positions on the issues, opinion polls, political debates and conventions, and political advertisements. The new media also provide a watchdog mechanism for the public, work as a liaison between the public and its leaders, and influence candidate images and reputations.

Hal ini membuktikan dengan keterjangkauan media dalam memproduksi isi berita, secara tidak langsung masyarakat dengan mudahnya dapat menikmati berita yang dibuat oleh media itu sendiri. Media baik cetak, media massa siaran (elektronik)

⁵⁵ *Ibid*

⁵⁶ Darlisa Crawford. 2004. *Television Primary Information Source for Most 2004 Voters*. Dikases dari : <http://usinfo.state.gov/dhr/Archive/2004/May/21-752499.html>. Pada 21 Juni 2017

maupun media internet mempunyai peranan dan kekuatan yang sangat besar dalam kaitannya dengan usaha mencapai keberhasilan pelaksanaan kampanye pemilihan presiden di Amerika Serikat. Pihak para kandidat presiden dan tim sukses dapat memaksimalkan komunikasi mereka dengan calon pemilih melalui media, seperti: surat kabar, majalah, radio, televisi, dan internet. Pihak calon pemilih memperoleh kesempatan untuk mendapatkan informasi para kandidat yang akan dipakai dalam menentukan pilihan mereka. Selain hal tersebut, kekuatan media dalam pelaksanaan kampanye kepresidenan di Amerika Serikat juga terletak pada berbagai macam variasi tampilan dalam aneka bentuk dan cara sehingga mampu mengakomodasi beraneka macam selera dari kedua belah pihak: para kandidat dan tim mereka dengan para calon pemilih. Keberanekaragaman tampilan dalam media itu bukan hanya mampu merepresentasikan kedua belah pihak melainkan juga melengkapi pelaksanaan kampanye secara langsung yang diadakan, yang pada akhirnya mampu menjangkau semua lapisan masyarakat, khususnya calon pemilih presiden di Amerika Serikat.

2.3.1 Gambaran Umum CNN News

CNN singkatan dari Cable News Network, yang didirikan oleh Ted Turner, yang merupakan raja media masa di Amerika Serikat. CNN merupakan saluran televisi pertama yang menyiarkan liputan berita 24 jam dan satu-satunya saluran berita televisi pertama di Amerika Serikat. Stasiun televisi CNN pertama kali diluncurkan pada pukul 5 sore, tanggal 1 Juni 1980. Siaran pertama diawali dari pengenalan dari pemilik CNN, Ted Turner. Sejak saat itu stasiun televisi mulai menawarkan program-program berita lainnya hingga menjadikan CNN sebagai salah satu media elektronik terbesar pada tahun tersebut.⁵⁷

⁵⁷ Harold L. Erickson. 2017. *Cable News Network (CNN) American Company*. Diakses dari : <https://www.britannica.com/topic/Cable-News-Network>. pada 15Juni2017

Awal mulanya hanya sedikit yang menganggap CNN adalah program berita terbesar nantinya di Amerika Serikat. Hal ini terbukti karena CNN merupakan salah satu perusahaan yang didirikan pada saat resesi ekonomi di tahun 1980. Pada masa itu banyak orang meragukan sebuah televisi berita akan diminati masyarakat. Namun kenyataannya anggapan orang-orang menegani CNN salah. CNN berhasil memperluas siaran ke berbagai media lain seperti: stasiun televisi dan perusahaan kabel lain, portal berita, jaringan siaran di sejumlah bandara, dan radio.

CNN kini berada di bawah perusahaan Time Warner, dan jaringan beritanya merupakan salah satu divisi dari Sistem Turner Broadcasting. Hingga Juni 2008, CNN yang melakukan siaran dari kantor pusatnya di Atlanta, dari Time Warner Center di New York City, dan dari studionya di Washington DC dan Los Angeles telah ditlihat di lebih dari 93 juta rumah di Amerika Srikat. CNN memiliki 26 perwakilan biro (termasuk Indonesia) dan siarannya dapat dinikmati di 212 negara di dunia.

Keberhasilan CNN dalam beberapa peristiwa penting sebagai berikut⁵⁸ :

- Kecelakaan pesawat ulang-alik Challenger. Pada 28 Januari 1986, CNN adalah jaringan berita satu-satunya yang melaporkan langsung peristiwa peluncuran dan meledaknya pesawat ulang-alik Chalengger. Pesawat yang diluncurkan untuk menjelajah antariksa ini meledak di udara tak lama setelah ia berhasil lepas landas dari Kennedy Space Center, Florida, Amerika Serikat .
- Peristiwa Penyelamatan Bayi Jessica. Pada 14 Oktober 1987, seorang bayi bernama Jessica McClure jatuh ke dalam sumur di kota Midland, Texas. Operasi penyelamatan bayi malang yang berlangsung selama dua hari ini berhasil menyita perhatian dunia berkat liputan CNN.

⁵⁸ Ibid, *Harold L. Erickson*

- Tragedi 9 September. Liputan runtuhnya gedung kembar WTC akibat serangan teroris pada 11 September 2001 adalah salah satu karya besar CNN. Hanya enam menit setelah pesawat pertama menabrak gedung WTC, stasiun televisi ini langsung menayangkan rekaman gambarnya. Begitu pula saat pesawat kedua menabrak gedung, CNN berhasil mendapatkan gambar dan langsung disiarkan.
- Pemilu Amerika Serikat tahun 2004, di mana bahwa terdapat kecurangan di negara bagian Ohio saat pemilihan presiden tahun 2004. Bukti awal dari kecurangan yang dilakukan di negara bagian Ohio ketika surat suara yang didapatkan di negara bagian Ohio tidak sebanding dengan total perolehan suara.

Akibat CNN menjadi siara televisi pertama di Amerika Serikat membuat warga negara Amerika Serikat untuk setuju dengan berita yang dibuat oleh CNN itu sendiri. Sebelum pada akhirnya banyak media berita yang juga menawarkan beritanya kepada masyarakat.

2.3.2 Gambaran Umum BBC News

BBC singkatan dari British Broadcasting Corporation merupakan stasiun siaran berita 24 jam. BBC menjadi salah satu program televisi terbesar di Amerika Serikat. BBC pertama kali dikeluarkan pada tahun 1991 sebagai BBC World Service television sampai dengan 1995. Pada tahun 1995 nama BBC World Service Television diubah menjadi BBC World sampai dengan 21 April 2008. BBC World News adalah saluran televisi berita terbesar di dunia setelah dua saingan globalnya, CNN International. BBC World News terpilih menjadi sebagai saluran berita Internasional terbaik dari penghargaan Asosiasi penyiaran Internasional di

bulan November 2006. Pada April 2008, BBC mengubah namanya menjadi BBC World News.⁵⁹

2.3.3 Gambaran Umum CBS News

CBS News adalah singkatan dari *Columbia Broadcasting System* yang dimulai pada tahun 1972 yang didirikan oleh Arthur Judson. Awal mulanya dulu CBS News merupakan program radio yang dibawakan oleh *National Broadcasting Company* (NBC). Kemudian pemilik CBS News bergabung dengan *Columbia Phonograph and Records Co* yang kemudian berganti nama menjadi *Columbia Phonograph Broadcasting Company*. Pada akhir 1920 CBS News membuat perubahan di mana pemilik CBS News menyadari bahwa kunci sukses dari sebuah radio adalah banyaknya khalayak yang mendengarkan yang nantinya akan dapat meningkatkan rating dari radio CBS News itu sendiri.

Pada 1960 dan 1970 CBS melakukan pembaharuan kedalam produksi buku, majalah, alat music. Terlepas dari pembaharuan yang dikerjakan oleh CBS News mencoba peluang untuk terjun ke dunia berita. CBS News ingin menjadikan program beritanya menjadi satu-satunya program berita yang dapat dipercaya oleh masyarakat Amerika Serikat khususnya. CBS berhasil mencetak sejumlah keberhasilan, terutama perolehan pembawa acara talk show David Letterman, yang menjadi tuan rumah *The Late Show* dari tahun 1993 sampai 2015, dan serial televisi tahun 2000.⁶⁰

2.3.4 Gambaran Umum Fox News

Fox News adalah sebuah program televisi di bawah jaringan Fox Entertainment Group yakni sebuah anak perusahaan News Corporation. Fox News didirikan oleh Rupert Murdoch. Fox News mulai diperkenalkan pada 7 Oktober 1996 dan berkantor

⁵⁹ BBC. 2017. *Treasured British Land On US Shores*. Diakses dari : http://news.bbc.co.uk/2/hi/programmes/world_news_america, pada 15 Juni 2017

⁶⁰ Harold L. Erickson. 2017. *CBS Corporation*. Diakses dari : <https://www.britannica.com/topic/CBS-Corporation>, pada 15 Juni 2017

pusat di New York, Amerika Serikat. Fox News merupakan salah satu layanan berita selama 24 jam dalam tiap harinya. Fox News berkembang pada tahun 1990 sampai 2000 hingga menjadi jaringan televisi yang dominan di Amerika Serikat.

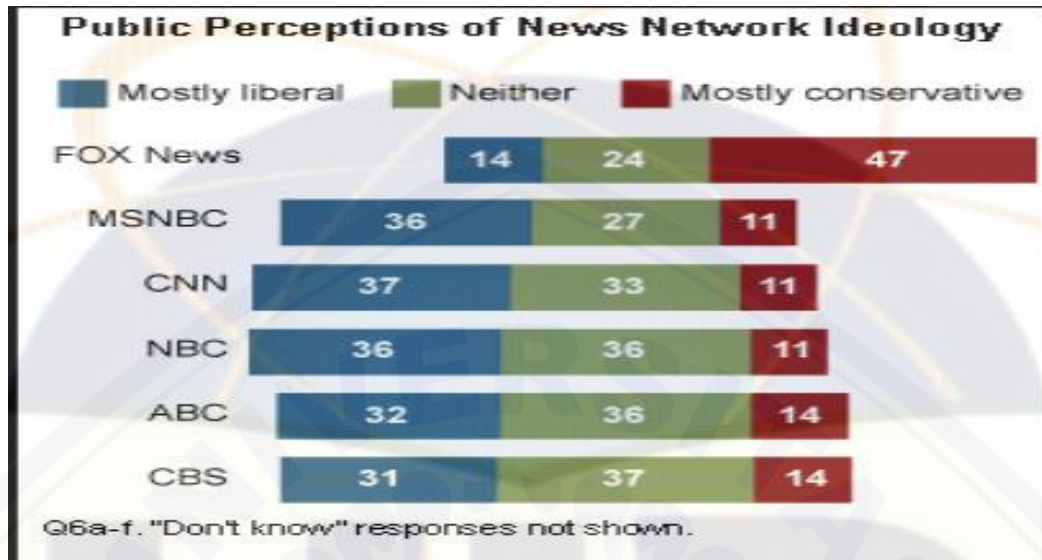
Fox News merupakan media yang besar. Hal ini dilihat dari kepemilikan media masa serta tujuan dibangunnya Fox News oleh Rupert Murdoch untuk bersaing dengan media-media internasional lainnya seperti Columbia Broadcasting System (CBS), National Broadcasting Company (NBC), American Broadcasting Company (ABC), serta Cables News Network (CNN) pada tingkat internasional.⁶¹ Pada dasarnya Fox News dibuat secara independen dan tidak dapat terpengaruhi satu sama lain, serta menolak segala publikasi berita yang bias.⁶²

Di sisi lain Fox News dianggap memiliki ideologi pendukung pemerintahan Partai Republikan. Hal ini dibuktikan oleh publik Amerika Serikat, bahkan publik dan media dari negara lain seperti dari Inggris yang menganggap bahwa berita yang dimunculkan dalam Fox News sering mempromosikan kebijakan dari Partai Republik yang neokonservatif. Selain itu bahkan lembaga survey media *Pew Research Center* (PRC) di Amerika Serikat menyebutkan bahwa Fox News merupakan jaringan yang paling sering mendukung pemerintah Amerika Serikat di bawah kepemimpinan Partai Republik.⁶³

⁶¹ Robert Lenzner dan Globe Staff . 2011. *Murdoch, Partner Plan 4th Network*. Dikases dari : <http://nl.newsbank.com/nl-search/we/archives>, pada 15Juni2017

⁶² Mark memmott. 2011. *Fox News, People Say Allegation Of Bias Unfounded*. Dikases dari : <http://www.webcitation.org/5uRTx6pMD>, pada 15Juni2017

⁶³ (Tanpa Nama). 2009. *Summary of Findings : Fox News Viewed as Most Ideological Network*. Diakses dari : <http://people-press.org/2009/10/29/fox-newsviewed-as-most-ideological-network/>. Pada 15Juni2017



Gambar 2.1 Pandangan Publik Terhadap Jaringan yang Berideologi

Sumber : diakses dari : <http://people-press.org>

Maksud gambar di atas memberikan gambaran bahwa pandangan publik terhadap Fox News sudah banyak dipengaruhi oleh berita yang dipublikasikan. Hal ini dilatarbelakangi oleh kepemilikan Fox News yang memiliki pengaruh berita sehingga brujung pada penilaian di atas.

2.3.5 Gambaran Umum ABC News

ABC merupakan salah satu dari empat jaringan televisi terbesar di Amerika Serikat. Tiga lainnya adalah CBS, NBC, dan Fox. ABC merupakan singkatan dari American Broadcasting Company. ABC dimiliki oleh Walt Disney Company. ABC berasal dari Federal Communications Commission (FCC) yang menyelidiki seputar monopoli jaringan radio yang berlangsung dari tahun 1938 sampai 1941. FCC memeriksa CBS dan NBC, dua jaringan radio Amerika Serikat yang saat itu eksis. Kemudian FCC menentukan bahwa NBC harus menjual satu dari dua jaringan afiliasinya, yakni Red Network dan Blue Network. Pada tahun 1943, NBC menjual Blue Network ke American Broadcasting System, Inc., sebuah perusahaan milik

Edward J. Noble, ketua Life Savers Corporation. Pada tahun 1945, Noble mengubah nama American Broadcasting System menjadi American Broadcasting Company.⁶⁴

ABC melakukan siaran televisi pertama pada tahun 1948. Pada tahun 1953, ABC merger dengan United Paramount Theatres Inc. Di tahun berikutnya, ABC membawakan program televisi Walt Disney melalui acara “Disneyland.” Pada tahun 1955, ABC memiliki acara populer “Cheyenne,” prime-time series pertama yang diproduksi oleh studio besar, Warner Brothers. Acara populer lain selama tahun-tahun awal ABC seperti “American Bandstand” dan “Maverick.”

2.3.6 Gambaran Umum VOA News

Voice of America yang pertama kali ditampilkan pada tahun 1942, adalah sebuah jasa penyiaran multimedia yang didanai oleh pemerintah AS melalui badan Broadcasting Board of Governors. VOA menyiarkan dalam 45 bahasa berita, informasi, serta berbagai program pendidikan dan budaya setiap minggunya kepada 172 juta pendengar dan pemirsa di seluruh dunia.⁶⁵

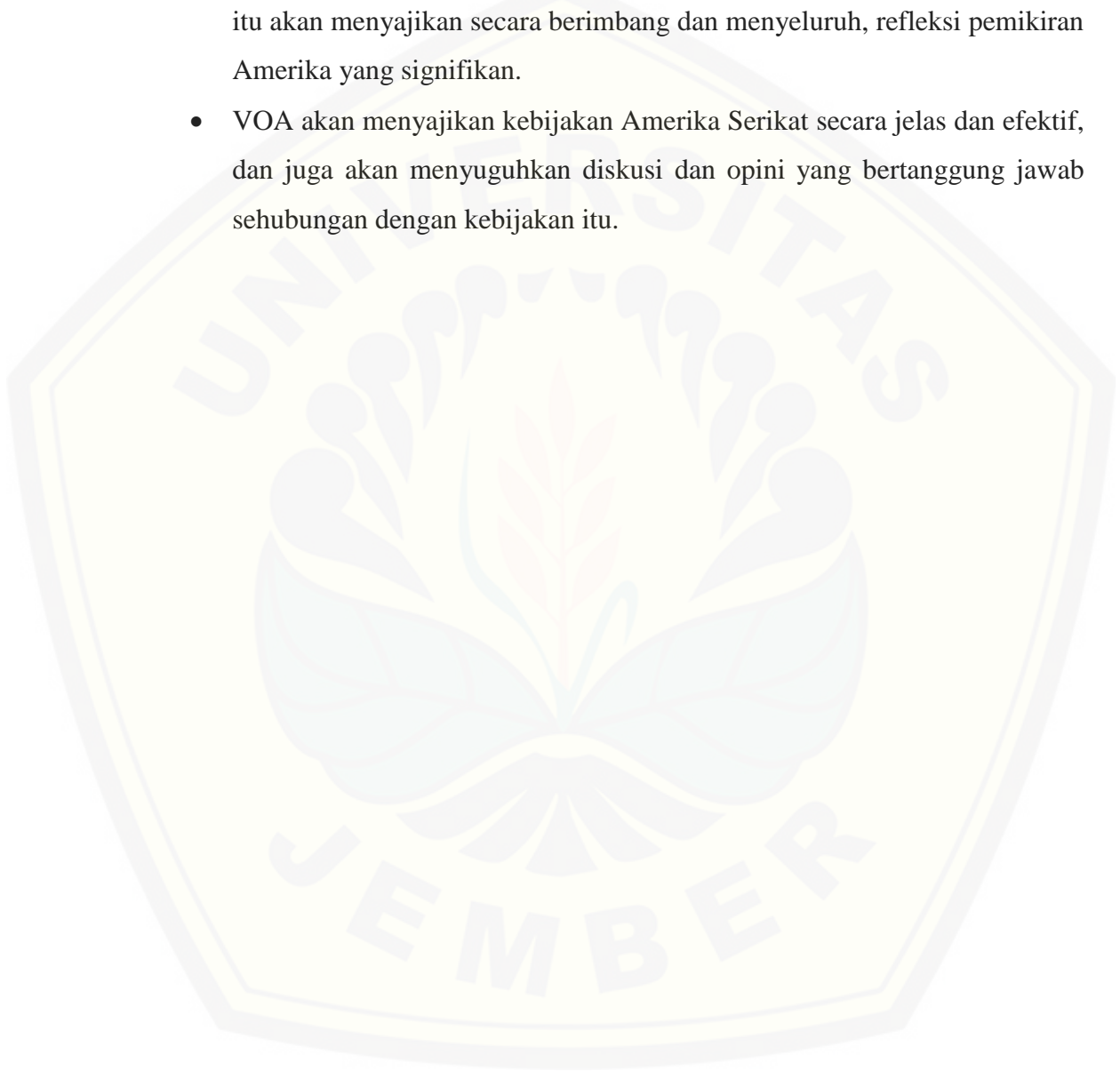
Berpusat di Washington DC, VOA memiliki ratusan koresponden dan jaringan stringer yang tersebar di seluruh dunia. Selain melalui satelit, VOA juga menyebarkan siaran lewat jaringan stasiun afiliasi, yakni stasiun lokal tersebar diribuan kota. VOA didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan berita yang tepat, jujur dan bisa diandalkan. Pedoman yang mendasari kegiatan siaran VOA adalah sebuah piagam yang ditandatangani oleh Presiden Gerald Ford dan kemudian disahkan menjadi Undang Undang pada tanggal 12 Juli 1976.

Kepentingan jangka panjang Amerika Serikat tercapai lewat komunikasi dengan rakyat seluruh dunia melalui radio. Supaya efektif, VOA berusaha membangun reputasi yang baik dan mendapat perhatian pendengarnya. Prinsip-prinsip berikut ini akan senantiasa menjadi pedoman siaran VOA :

⁶⁴ Harold L. Erickson. 2011. American Broadcasting Company (ABC). Diaikses dari : <https://www.britannica.com/topic/American-Broadcasting-Company>. pada 15Juni2017

⁶⁵ BBG. (Tanpa Tahun). *Voice Of America*. Dikases dari : <https://www.bbg.gov/networks/voa/>. Pada 15juni2017.

- VOA senantiasa merupakan sumber berita yang konsisten, andal, dan bisa dipercaya. Berita VOA akurat, obyektif dan menyeluruh.
- VOA mewakili Amerika, bukan golongan tertentu saja, dan oleh karena itu akan menyajikan secara berimbang dan menyeluruh, refleksi pemikiran Amerika yang signifikan.
- VOA akan menyajikan kebijakan Amerika Serikat secara jelas dan efektif, dan juga akan menyuguhkan diskusi dan opini yang bertanggung jawab sehubungan dengan kebijakan itu.



BAB 3. PEMILU AMERIKA SERIKAT TAHUN 2004 DALAM SUDUT PANDANG MEDIA (CNN, BBC NEWS, CBS NEWS, FOX NEWS, VOA NEWS DAN ABC NEWS)

Pemilihan umum di Amerika Serikat menjadi waktu yang sangat tepat bagi media untuk menjalankan perannya secara intens. Setiap aktivitas, isu dan hal-hal yang menyangkut latar belakang calon kandidat yang terkait dengan pemilihan umum akan dimanfaatkan oleh media untuk terus menyampaikan perkembangan informasi. Setiap media mengangkat isu yang bermacam-macam dan berbagai latar belakang ideologi yang media punya. Adapun berapa media yang penulis tulis kedalam bab ini, yakni :

3.1 Sudut Pandang Media CNN News

Penulis menggunakan berita yang sudah dikemas oleh CNN News, di sini CNN News mengatakan jika pada pemilu 2004 di Amerika Serikat terjadi kecurangan. Data yang dikutip dari sumber CNN News mengungkapkan bahwa terdapat kecurangan di negara bagian Ohio saat pemilihan presiden tahun 2004⁶⁶. Bukti awal dari kecurangan yang dilakukan di negara bagian Ohio ketika surat suara yang didapatkan di negara bagian Ohio tidak sebanding dengan total perolehan suara.⁶⁷ Di mana surat suara lebih sedikit jika dibandingkan dengan perolehan suara pemilih, dalam hal ini sangat menguntungkan pihak George W. Bush. Hal ini memberikan banyak kebingungan di pemilu Amerika Serikat, khususnya di negara bagian Ohio. Bukti dari banyak negara bagian di Amerika Serikat yang masih memiliki masalah intimidasi pemilih, ada yang transparan dan ada yang tidak transparan. Beberapa kubu dari partai Demokrat di Ohio harus rela menunggu untuk dapat memilih kandidatnya karena secara sengaja surat suara yang dikirimkan terlambat untuk diterima masyarakat. Partai Republik

⁶⁶ Sheila Taman Ed,D. 2013. *Election Rigging Plotted on ABC's Scandal: The Real Life Backstory*. Dikases dari : <http://www.opednews.com/articles/Election-Rigging-Plotted-o-by-Sheila-Parks-130124-192.html>, pada 2 Januari 2017

⁶⁷ Tanpa Nama. 2004. *Massive Coordinated Attack Of Voter Suppression And Electronic Rigging By Corrupt Partisans*. Diakses dari <https://www.electiondefense.org/ohio-2004/>. Pada 27 Agustus 2016

berusaha mencabut hak para pemilih Amerika Serikat melalui pemalsuan perubahan kartu alamat yang akan dikirimkan ke departemen pemilu. Polisi di Ohio tertangkap karena memiliki hak untuk orang lain agar dapat memilih dari kubu Bush tanpa orang tersebut mempertimbangkan kandidat yang mencalonkan dirinya sebagai presiden. Partai Demokrat memiliki ribuan pengacara dan dana untuk menentang kecurangan dalam pemilu.⁶⁸



Gambar 3.1 Hak Suara yang Hilang di Ohio.

Sumber : <http://www.oilempire.us/stolenelection2004.html>.

Berdasarkan gambar di atas jelas terlihat bahwa terdapat 357.000⁶⁹ masyarakat di Ohio tidak dapat menggunakan hak suaranya dalam pemilu 2004. 174.000 masyarakat yang enggan untuk mengantri yang sangat panjang saat pemilu, akibatnya banyak masyarakat yang tidak dapat menggunakan hak suaranya untuk memilih kandidat. 72.000 masyarakat yang melakukan kesalahan dalam mendaftar. 66.000

⁶⁸ Tanpa Nama .2004. *Stolen Election 2004 Diebold's Determinator: rise of the (voting) machines. Another stolen election -- No more illusion of democracy.* Diakses dari : <http://www.oilempire.us/stolenelection2004.html>. diakses pada 25 Desember 2016.

⁶⁹ *Ibid.*

masyarakat yang tidak dapat menggunakan hak suaranya karena mesin rusak. 30.000 masyarakat yang menyandang cacat. 10.000 masyarakat yang salah mengantri di tempat pemungutan suara. Serta 5000 masyarakat yang terintimidasi oleh Partai GOP. Banyaknya jumlah masyarakat di Ohio yang tidak dapat menggunakan hak suaranya dengan baik. Akibatnya banyak surat suara yang tidak digunakan ini membuat Partai Republik dengan Sekretaris negara bagian di Ohio Kenneth Blackwell melakukan penyalahgunaan kekuasaan.

3.2. Sudut Pandang Media BBC News

Lebih lanjut, berdasarkan berita yang dipublikasikan oleh BBC News yang mengatakan jika BBC mengungkapkan jika terdapat sebuah dokumen rahasia yang didapatkan dari markas besar kampanye George W. Bush di Florida di mana dokumen tersebut menunjukkan rencana tentang pelanggaran hukum Amerika Serikat yang menyangkut pemungutan suara voting.⁷⁰ Hal ini menyebabkan situasi di mana pemilihan presiden bisa hanya berdasarkan empat atau lima negara bagian saja, yang nantinya dapat mempengaruhi hasil suara. Hasil pemilu tergantung pada penghitungan suara di Florida, di mana calon presiden memperoleh persentase suara yang sama. Menurut laporan dari CNN News yang berada di salah satu markas Partai Republik, Bush menang di Florida. CNN menyampaikan berita jika Albert Gore dan para pemimpin asing yang memberikan ucapan selamat kepada Bush, di mana Bush kini menjadi kepala Negara yang terpilih secara hukum negara. Kemenangan Bush di Florida itu belum diverifikasi dan terjadi kesenjangan antara kandidat kurang dari satu persen. Gore menuntut pemungutan suara ulang penghitungan dan Mahkamah Agung Amerika Serikat akhirnya mengambil keputusan mengejutkan untuk menghentikan proses menghitung, mengumumkan kemenangan George Bush. Persaingan politik di Amerika Serikat beragam di mana hal ini merupakan persaingan

⁷⁰ Greg Palast .2004. *News Florida Vote Scandal Feared*. Dikases dari : <http://news.bbc.co.uk/2/hi/programmes/newsnight/3956129.stm>. Pada 10 januari 2017

antara dua pihak untuk bersaing menjelang pemilu. Pemilih diperbolehkan untuk mengekspresikan pendapat mereka dan memutuskan dua calon yang dapat memimpin negara selama 4 tahun kedepan.

Pada kenyataannya pemilihan presiden kandidat Kerry di *popular vote* dan *electoral vote* di negara bagian Ohio, Florida, Iowa, New Mexico dan Nevada menganggap Kerry sebagai pemenang dalam pemilu 2004, namun pada kenyataannya George W. Bush yang memenangkan pemilu tahun 2004.⁷¹ Dibeberapa negara bagian lain, secara signifikan berdasarkan pendapatan suara masyarakat dan hasil dari sitem pemilu sangat berbeda. Bush diklaim jika ia mendapatkan bantuan yang berupa *popular vote*.

3.3 Sudut Pandang Media CBS News

Sedangkan berdasarkan berita yang dipublikasikan oleh CBS News berbeda dengan berita yang didapat dari ABC News dan BBC Newsnight. CBS News di sini bukan menyoroti berita mengenai pemilu namun mengenai berita yang dapat mempengaruhi pemilu 2004. CBS News pada awalnya memiliki dokumen yang mengungkapkan Bush saat di Garda Nasional tepatnya pada tahun 1973. Media banyak mengungkapkan hanya sebatas saat Bush di Garda Nasional, namun hanya CBS News yang berani mengungkapkan kejadian saat di Garda Nasional. Kejadian ini bermula ketika Bush saat di Garda Nasional mendapatkan hak istimewa karena pada saat Bush lulus dari Universitas Yale, Bush dengan mudahnya masuk kedalam Garda Nasional. Setelah masuknya Bush ke Garda Nasional Bush melakukan kesalahan karena tidak mengikuti latihan wajib militer selama satu tahun. Hal ini

⁷¹ Tanpa Nama .2004. *Stolen Election 2004 Diebold's Determinator: rise of the (voting) machines. Another stolen election -- No more illusion of democracy.* Diakses dari : <http://www.oilempire.us/stolenelection2004.html>. diakses pada 25 Desember 2016

membuat CBS News untuk melakukan investigasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan Bush pada saat di Garda Nasional.⁷²

Mary Mapes merupakan produser di CBS News, banyak prestasi yang didapatkan oleh Mary salah satunya tentang Abu Ghraib. Mary Mapes memenangkan medali emas atas pekerjaannya sebagai seorang jurnalis yang mengungkapkan kejadian yang dialami oleh penjaga yang kejam menyiksa tahanan Amerika Serikat. Kemudian CBS mengungkapkan kejadian pelecehan yang dilakukan oleh tahanan Irak.⁷³ Pada tahun 2004, CBS News dari program acara 60 minutes yang dibuat oleh Mary Mapes dan pembawa acara oleh Dan Rather, kemudian ditayangkan ke sebuah berita yang mana berita tersebut melibatkan George W. Bush mendapatkan perlakuan istimewa di Garda Nasional Texas. Ketika berita tersebut selesai ditayangkan, terdapat banyak tuduhan kepada Mary Mapes atas keaslian dokumen yang diduplikasinya.⁷⁴ Banyaknya tuduhan yang menyudutkan, Mary Mapes membuat laporan tersebut berdasarkan pada bukti yang meliputi wawancara di depan kamera maupun di belakang kamera oleh narasumber yang didapatkan. Namun di sisi lain Marion Carr Knox yang mana merupakan sekretaris Letnan Kolonel Jerry Killian mengatakan⁷⁵ jika ia tidak percaya dengan dokumen yang didapatkan oleh Mary Mapes karena menurut Knox dokumen yang didapatkan oleh Mary Mapes bukan dari Letkol Killian di mana tidak ada peristiwa yang melibatkan George W. Bush melakukan penyalahgunaan kekuasaan pada saat di Garda Nasional. di sisi lain juga ada

⁷² Tanpa Nama. 2015. *John Kerry Think s Bush RiggedThe 2004 Election*. Diakses dari : <http://dailycaller.com/2015/12/15/john-kerry-thinks-bush-rigged-the-2004-election/>. Pada 21 Desember 2016

⁷³ Mark Gimein. (Tanpa Tahun). *The Same Crusading And Risk-Taking That Doomed Producer Mary Mapes On The National Guard Story Led To CBS's Triumph On Abu Ghraib. Is Her Sin Really Worthy Of A Scandal?*. Diakses dari : <http://nymag.com/nymetro/news/features/10973/>. Pada 4 Desember 2016

⁷⁴ Krystina Martinez dan Rick Holter. 2015. *Mary Mapes On The Story That Ended Her Career: 'None Of Us Escaped Unscathed'*. Diakses dari : <http://keranews.org/post/mary-mapes-story-ended-her-career-none-us-escaped-unscathed>. pada 4 Desember 2016

⁷⁵ Tanpa Nama. 2004. *Cbs News Affirms Its Intention To Continue To Report All Aspects Of The Story*. Diakses dari : <http://www.cbsnews.com/htdocs/pdf/cbsstatement.pdf>. pada 4 Desember 20016

kebenaran yang dikerjakan oleh Mary Mapes saat menjadi jurnalis, yakni Ben Barnes. Mary Mapes menghubungi Ben Barnes untuk dapat membantu berita yang sedang dikerjakan oleh Mary Mapes agar dapat berbicara di depan kamera. Namun, Ben Barnes menolaknya. Ben Barnes hanya mengatakan jika membantu Bush masuk ke dalam Garda Nasional atas permintaan keluarga dari Bush sendiri.

Setelah lulus dari Universitas Yale, Bush pergi ke kantor Texas Garda Nasional dan ingin mendaftar untuk pelatihan pilot. Pada 27 Mei 1968 di mana tahun tersebut merupakan puncak dari perang Vietnam, Bush ingin bergabung untuk memenuhi komitmen militernya di Texas.⁷⁶ Bush dilantik sebagai seorang pilot dan diresmikan oleh komandannya Kolonel Walter B. "Buck" Staudt, di sini komandan begitu senang memiliki seorang putra VIP di unitnya sehingga Staudt menggelar upacara untuk sumpah administrasi. Pada saat Bush ditugaskan oleh seorang letnan dibawah pimpinan Staudt, ia menggelar upacara khusus dengan ayah Bush, di mana ayah Bush merupakan anggota Kongres.

Beberapa pejabat negara seperti Bush, Bill Clinton, dan Al Gore meninggalkan perguruan tingginya untuk bergabung dengan Garda Nasional di Texas pada akhir 1960. Tujuan dari yang dilakukan pejabat negara tidak lain untuk menghindari penerbangan ke Vietnam, sebab 1960 merupakan tahun berdarah di Vietnam. Di sisi lain Bush bergabung dengan Garda Nasional karena ia ingin menjadi pilot pesawat tempur. Bush tidak ingin menghabiskan waktu 2 tahun untuk pelatihan penerbangan. Pekerjaan terakhirnya sebelum Bush menghadiri Harvard Business School adalah sebagai pekerja sosial di mana Bush membantu anak-anak miskin. pekerjaan yang dilakukan oleh Bush tidak lepas dari tangan ayahnya.

⁷⁶ George Lardner Jr. and Lois Romano. 1999. *At Height of Vietnam, Bush Picks Guard*. Diakses dari : <http://www.washingtonpost.com/wp-srv/politics/campaigns/wh2000/stories/bush072899.htm>). Pada 15 November 2016

Pada tahun 1972 sampai 1973, berdasarkan berita yang dibuat oleh Globe, Bush tidak melakukan tugasnya sebagai pilot di Garda Nasional. Di mana tidak ada catatan yang menunjukkan bahwa Bush melakukan kegiatan wajib militer. Pada Mei hingga November 1972⁷⁷, Bush berada di Alabama ia bekerja dalam kampanye Senat di Amerika Serikat. William Turnipseed, jenderal pensiunan yang memimpin unit Alabama saat itu mengatakan bahwa Bush tidak pernah muncul untuk tugas di sana. Setelah pemilu, Bush kembali ke Houston. Pada Mei 1973, dua petugas atasannya di Ellington *Air Force Base* tidak bisa melakukan evaluasi tahunan sejak tanggal 1 Mei 1972 hingga 30 April 1973 karena belum ada laporan yang menunjukkan Bush melakukan tugas militernya pada saat itu. Namun perwira personel Ellington pada saat itu, pensiunan Kolonel Rufus G. Martin, mengatakan jika Lettu Bush menyelesaikan tahun terakhir pelayanan di Alabama.

Di bawah aturan Garda Nasional pada tahun 1972 bahwa seseorang yang tidak bertugas dapat dilaporkan ke Dewan *Selective Service* dan akan dilantik ke Angkatan Darat sebagai wajib militer. Namun keinginan Bush dalam tugas Garda Nasional berkurang. Sebagai juru bicara Bartlett mengisyaratkan, catatan dan mantan pejabat Garda Nasional menunjukkan bahwa Bush memegang komitmennya. Texas memiliki catatan selama Perang Vietnam memberikan kebebasan di Garda Nasioanl untuk anggota militer yang bersikap baik, dan kecenderungan untuk alasan kelalaian yang dilakukan oleh orang-orang dengan koneksi politik. Mereka yang latihan terbang dengan Bush, sampai pada akhirnya Bush menyerah untuk latihan terbang pada bulan April tahun 1972. Padahal sebetulnya Bush berada di antara pilot terbaik di 111 Fighter-Interceptor Squadron.⁷⁸

⁷⁷ Walter V. Robinson .2000. 1-year gap in Bush's guard duty. No record of airman at drills in 1972-73. Diakses di : http://web.archive.org/web/20051104012330/http://www.boston.com/news/politics/president/bush/articles/2000/05/23/1_year_gap_in_bushs_guard_duty?pg=full). Pada 15 November 2016.

⁷⁸ *Ibid.* Walter V. Robinson

Pada empat tahun pertama tahun 1972, Bush aktif dalam memenuhi tugasnya selama 21 bulan, termasuk 18 bulan di sekolah penerbangan. Kesenjangan di dinas militer Bush berguna untuk meningkatkan spekulasi tentang buruknya pemahaman Bush yang menandai periode lulus dari Universitas Yale tahun 1968 dan pada tahun 1973 masuk ke dalam Harvard Business School. Periode tahun 1972 dan 1973 ketika Bush mengesampingkan kewajiban militernya bertepatan dengan insiden dipublikasikannya libur Natal, Bush mengatakan bahwa keputusannya untuk pergi ke sekolah bisnis pada September merupakan titik balik bagi Bush.

Penilaian dinas militer Bush selama tiga dekade bukan tugas yang mudah, di mana beberapa atasan Bush banyak yang sudah meninggal, ada sebagian yang menolak berkomentar atas kejadian yang sebenarnya. Lebih lanjut mengatakan tidak ingat tentang rincian datang dan perginya Bush. Selama kejadian tersebut berlangsung dan tidak menunjukkan bukti yang akurat, Bush mengalami peningkatan dalam kehidupan publik di mana para pejabat militer di Texas menempatkan banyak catatan yang bukan berasal dari aturan privasi pemerintahan melainkan salinan dari aturan pemerintah yang sudah diubah. Berdasarkan 160 halaman catatan yang dirakit oleh Globe dari berbagai sumber dan dilengkapi dengan wawancara dengan mantan pejabat Guard, melukiskan gambaran dari Garda Nasional yang mendapatkan perlakuan istimewa pada beberapa kesempatan.⁷⁹

Laporan mengenai mudahnya Bush masuk ke dalam Garda Nasional, di mana pada saat itu semula Bush diperingkat atas dari daftar tunggu 500 orang. Di sisi lain Bush beserta ayahnya membantah jika Bush mendapatkan perlakuan istimewa. Pada tahun 1968 Ben Barnes menjadi pembicara di rumah Texas Bush mengatakan jika ayah Bush meminta untuk memudahkan Bush masuk ke Garda Nasional dengan bantuan temannya. Sebelum Bush masuk ke dalam latihan dasar, Bush sudah disetujui untuk menjadi letan dua dan bertugas di sekolah penerbangan meskipun

⁷⁹ *Ibid.* Walter V. Robinson

skornya hanya 25 persen pada uji coba bakat. Hal yang dilakukan oleh Bush tersebut jarang dilakukan karena pada saat itu Bush tidak memiliki pengalaman di Angkatan Udara.

Sebagai pilot dan keinginan untuk menjadi gubernur setelah lulus dari Garda Nasional, Bush melakukan tugasnya dengan baik. Pada 1968 tepatnya delapan minggu dari pelatihan dasar dan dua bulan beristirahat untuk bekerja pada musim panas di perlombaan Senat Florida. Bush menghadiri 55 minggu sekolah penerbangan di Moody Air Force Base di Georgia selama satu tahun sampai tahun 1969. 22 bulan selesai menyelesaikan pelatihan dan masih sisa 2 tahun tersisa pada komitmen yang dibuat selama 6 tahun, Bush mengundurkan diri dari sekolah penerbangan. Bush meminta izin agar dapat melakukan pelatihan setara dengan senior-senornya di Garda Nasional Alabama. Di sini Bush berencana berkerja selama beberapa bulan untuk kampanye Partai Republik Senat Winton Blount, dia merupakan teman dari ayahnya Bush. Langkah untuk mengambil keputusan ini diambil ketika Bush nonaktif di status penerbangan karena tidak ada yang dilatih dengan menggunakan F-102 di Alabama.⁸⁰

Pada Mei 1972, Letnan Bush mulai menghilang dari layar radar Garda. Ketika Globe mengangkat pertanyaan tentang periode di awal bulan ini, Bartlett, juru bicara Bush, disebut sebagai reporter untuk Albert Lloyd Jr di mana ia merupakan seorang pensiunan kolonel direktur Garda Nasional di Texas 1969-1995. Lloyd yang membantu Bush masuk kedalam kampanye catatan militer gubernur. Pada tanggal 24 Mei 1972, setelah ia pindah ke Alabama, Bush membuat permintaan resmi untuk melakukan pelatihan setaranya di Penerbangan Udara Skadron 9921 di Maxwell *Air Force Base* di Alabama.⁸¹ Dua hari kemudian, komandan Letnan Kolonel Reese H. Bricken, setuju untuk Bush bergabung unitnya untuk sementara. Namun markas tinggi Bricken tidak memiliki catatan latihan rutin yang dilakukan oleh Bush. Di sini

⁸⁰ *Ibid.* Walter V. Robinson

⁸¹ *Ibid.* Walter V. Robinson

Bricken menjelaskan jika hanya bertemu dengan Bush satu hari kerja dalam sebulan, karena di Skuardon hanya terdapat pos, tidak memiliki pesawat terbang, tidak memiliki pilot.

Berdasarkan kejadian dikeluarkannya Bush dari status penerbangan karena gagal melewati latihan fisik akhirnya pada 5 September 1972, Bush meminta izin untuk melakukan tugas bulan September, Oktober dan November di Taktis Recon Group 187 di Montgomery. Izin tersebut disetujui oleh atasan Bush dan Bush diarahkan untuk melapor ke Turnipseed, komandan unit. Namun pada kenyataannya Turnipseed dan petugas administrasi pada saat itu, Kenneth K. Lott, mengatakan mereka tidak memiliki data jika Bush pernah melaporkan untuk melakukan tugas pada bulan September, Oktober, November.

Tidak ada catatan yang menunjukkan bukti Bush memenuhi persyaratan di Alabama. Berdasarkan dokumen Bush dari daftar layanan dan tugasnya selama empat tahun di Garda Nasional, tidak menunjukkan catatan; dari pelatihannya yang terdaftar pada Mei 1972 dan juga tidak menyebutkan layanan di Alabama. Llyod menemukan dua pesan khusus yang mana isisnya memerintahkan Bush untuk tugas aktif pada Mei 1973. Di mana pada bulan tersebut merupakan bulan yang sama dengan Letnan Kolonel William D. Harris Jr dan Letnan Kolonel Jerry B. Killian yang bertugas dan dinyatakan Bush hilang dari tugas.

Berdasarkan laporan efisiensi tahunan Bush, tanggal 2 Mei 1973 tidak ada pengamatan mengenai periode tahun tersebut. Pada 15 Mei 1972⁸² Bush sudah melakukan pelatihan setara dalam status non terbang dengan 187 Tac Recon Gp, Dannelly ANG Base, Alabama. Pensiunan kolonel Martin, mantan petugas administrasi unit mengatakan sepanjang tahun Bush berada di Alabama. Melihat otobiografi Bush mengatakann jika almarhum kolonel Killian merupakan teman, sehingga kolonel Killian lebih tahu di mana Bush pada waktu itu. Status Bush pada

⁸² *Ibid.* Walter V. Robinson

saat itu sudah terbang ke Alabama. Tetapi Bush harus kembali ke unitnya pada November 1972 karena akibat Bush tidak menghadiri latihan wajib militer, jika Bush tidak datang ke Alabama akan ada hambatan ketiga Bush terbang di sekolah militer, meskipun pesawat yang dinaiki Bush F-102 dalam proses penghapusan untuk menghilangkan jejak Bush yang melewatkan tugasnya. Namun pada tahun 1973 menunjukkan catatan jika ribuan pilot Garda F-102 masuk ke Alabama.

Selama mencari dokumen Bush, Llyod menemukan satu-satunya dokumen di mana dokumen tersebut sobek yang berisi jaminan sosial dan beberapa nomer pemberian poin untuk kehadiran Bush. Sebagian halaman dokumen bertanggal dan bertahun dengan yang sedang dialami oleh Bush. Tidak ada keraguan jika Bush di Houston pada akhir 1972 dan awal 1973. Selama periode tersebut pada otobiografi Bush, dia memegang pekerjaan sipil yang bekerja untuk kota yang berada dipedalaman, Bush menjalankan program antikemiskinan di kota pedalaman. Berdasarkan dokumen menunjukkan Bush sering mengikuti latihan pada bulan Mei, Juni, dan Juli 1973. Selama tiga bulan tersebut, Bush menghabiskan 36 hari bertugas. Pada hari terakhir Bush berseragam Garda Nasional sebelum ia pindah ke Cambridge adalah 30 Juli 1973. Bush resmi mengundurkan diri pada tanggal 1 oktober 1973, delapan bulan sebelum komitmen enam tahun itu dijadwalkan berakhir. Sehingga berdasarkan berita yang sudah disampaikan di atas menunjukkan secara resmi, periode antara bulan Mei 1972 dan Mei 1973 tetap belum ditemukan bukti yang menunjukkan Bush mendapatkan perlakuan istimewa saat di Garda Nasional.⁸³

Catatan militer Bush mengungkapkan bahwa ia tidak melakukan tugas apapun pada 16 April sampai 28 Oktober 1972 Tidak ada catatan jika Bush melakukan kegiatan militer selama di Alabama. Persyaratan anggota Garda Nasional bahwa mereka harus mengumpulkan minimal 50 titik layanan dalam satu tahun. (Setiap pelatihan bernilai dua poin). Pada 2 Mei 1973 salah satu atasan Bush mencatat bahwa

⁸³ *Ibid.* Walter V. Robinson

tidak ada catatan yang menunjukkan kehadiran Bush pada saat di garda Nasional. tidak ada dokumen yang berisikan status masa penerbangan Bush pada saat di Garda Nasional. Selanjutnya Bush menghabiskan 36 hari di bulan Mei, Juni dan Juli 1973 tugasnya dengan mengumpulkan 41 poin. Menurut Boston Globe, Bush diberikan 15 layanan poin untuk mendapatkan 50 titik layanan selama satu tahun. Selain itu, analisis Berita di Amerika Serikat menunjukkan bahwa selama dua tahun terakhir dari kewajibannya, Bush tidak mematuhi peraturan Angkatan Udara yang memaksakan batas waktu yang telah dibuat pada tahun 1972.⁸⁴ Akibatnya dalam kejadian ini membuat CBS News ingin mengungkapkan sebelum pemilu di Amerika Serikat itu berlangsung

3.4 Sudut Pandang Fox News

Masyarakat di Amerika Serikat mendapatkan banyak media yang membahas tentang kampanye presiden tahun 2004. Hal ini terlihat dari perolehan presentase 21% dapatkan oleh Fox News, jika dibandingkan dengan CNN 15% dan CBS News 13%.⁸⁵ Presentase di atas jelas terlihat bahwa masyarakat lebih mempercayai berita yang dibuat oleh Fox News daripada berita yang dibuat oleh CNN dan CBS News. Pada tahun 2004, saat kampanye presiden George W. Bush unggul atas kandidat John Kerry. pada polling pra pemilih yang dikutip dari *Pew Research* ada 1.925 pemilih yang dilakukan pada 27-30 Oktober 2004.

Tidak ada kampanye yang memiliki keuntungan dalam mendapatkan dukungan secara menyeluruh. Kampanye merupakan bentuk bagaimana usaha calon kandidat untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat. Pada saat pemilu di Amerika Serikat 2004 berlangsung, sebagian dari masyarakat memilih calon kandidat presiden tidak

⁸⁴ Tanpa Nama. 2009. *George W. Bush Military Service*. Diakses dari [http://www.sourcewatch.org/index.php/George W. Bush%27s military service](http://www.sourcewatch.org/index.php/George_W._Bush%27s_military_service). diakses pada 16 November 2016.

⁸⁵ (Tanpa Nama). 2004. *Voters Liked Campaign 2004, But Too Much 'Mud-Slinging'*. Diakses dari www.people-press.org/2004/11/11/voters-liked-campaign-2004-but-too-much-mud-slinging/. Pada 13Mei2017

perlu untuk mengantri (42%), menunggu kurang dari 15 menit (13%). Namun di sisi lain di negara bagian Ohio masyarakatnya menunggu lebih dari satu jam untuk dapat memilih calon kandidatnya. Meskipun sudah ada perubahan prosedur pemungutan suara. Hanya 45% yang melaporkan adanya masalah atau kesulitan dalam memilih. Namun, masyarakat yang menunggu untuk memilih calon kandidat yang diinginkan tetap menunggu hingga hak suaranya digunakan. Masyarakat rela menunggu hingga berjam-jam hanya untuk menggunakan hak suaranya. Masyarakat percaya jika suara yang diberikan masyarakat melalui pemilu 2004 tersebut akan dihitung dan siapapun kandidat yang menjadi presiden di Amerika Serikat akan dapat merubah negara Amerika Serikat sebagai negara yang lebih baik.

Ketertarikan masyarakat terhadap berita mengenai pemilu tahun 2004 jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2000. Presentase tentang keikutsertaan masyarakat yang juga mengikuti masa kampanye presiden tahun 2004 sangat meningkat 14% dibulan Januari menjadi 46% pada bulan Oktober.⁸⁶ Sikap masyarakat tentang rasa ingin tahu tentang kampanye yang ditonton melalui televisi membuat tingkat partisipasi masyarakat jadi semakin meningkat pada pemilu 2004. Masyarakat Amerika Serikat yakin jika kandidat yang menang akan mampu memimpin Amerika Serikat.

3.5 Sudut Pandang VOA News

Para pemilih di Amerika Serikat pada tahun 2004 menyusun perdebatan dalam kampanye presiden, dengan menunjukkan bukti jika kandidat John Kerry dari partai Demokrat lebih unggul jika dibandingkan dengan kandidat George W. Bush. Hasil pendapat yang dilakukan melalui survey dari majalan Newsweek menunjukkan bukti persaingan antara George W. Bush dan John Kerry berakhir seri. Hal ini dilakukan pada empat minggu sebelum pemilihan umum tanggal 2 november. Hasil survey

⁸⁶ Tanpa Nama. 2004. *Pews Research Center*. Diakses dari : www.people-press.org/2004/12/20/public-opinion-little-changed-by-presidential-election/. Pada 14Mei2017

tersebut menunjukkan jika John Kerry dari Partai Demokrat unggul 2% dengan mendapatkan 47% suara, jika dibandingkan dengan George W. Bush yang mendapatkan 45% suara.⁸⁷ Namun, dengan adanya kemungkinan kesalahan dalam survey tersebut, kedua calon presiden sama-sama kuat untuk mendapatkan suara pemilih dari masyarakat.

Namun, pada kenyataannya setelah pemilihan umum Presiden Amerika telah berakhir dengan kemenangan tipis yang diraih oleh Presiden George W. Bush. Hasil penghitungan suara menunjukkan Bush mendapat 51 persen suara dan saingannya John Kerry, 48 persen.⁸⁸ Sistem pemilihan umum di Amerika Serikat disebut dengan Battleground States atau bisa dikatakan sebagai negara-negara bagian yang suara pemilihnya yang menjadi persaingan pada calon kandidat. Terdapat 12 negara bagian yang masuk katagori battleground states ini, yang secara tradisional negara-negara bagian ini bukanlah ladang kemenangan bagi Demokrat atau Republik. Namun, seringkali negara-negara bagian ini menjadi penentu kemenangan seorang kandidat. Terdapat tiga negara bagian yang padat penduduknya, yakni⁸⁹ :

- **Negara Bagian Ohio (18 suara elektoral)**

Ohio menjadi negara bagian paling krusial di antara 12 battleground states. Di saat industri Ohio sedang terpuruk, nampaknya suara negara bagian ini cenderung akan diberikan kepada Barack Obama. Pada 2004, Ohio memberikan suaranya kepada George W Bush (Republik).

⁸⁷ Tanpa Nama. 2004. Kerry Sedikit Lebih Unggul Dalam Jajak Pendapat Pasca Debat Dengan Bush - 2004-10-03. Dikases dari : <https://www.voaindonesia.com/a/a-32-a-2004-10-03-8-1-85069537/6102.html>. dikases pada 21 Juni 2015

⁸⁸ Djoko Santoso. 2004. *Pemilihan Presiden Amerika 2004 - 2004-11-10*. Diakses dari : <https://www.voaindonesia.com/a/a-32-a-2004-11-10-11-1-85098607/7445.html>. pada 15Juni2017

⁸⁹ (Tanpa Nama). 2012. *Mengenal Ke-12 "Battleground States"*. Diakses dari : <https://app.kompas.com/amp/bisniskeuangan/read/2012/11/05/19343721/mengenal.ke-12.quotbattleground.statesquot>. pada 15Juni2017

- **Negara Bagian Florida (29 suara elektoral)**

Negara bagian berjuluk Sunshine States ini tak hanya terkenal dengan pantai dan mataharinya. Florida juga menjadi idola para kandidat calon presiden Amerika Serikat. Dengan suara elektoral terbesar, maka Florida menjadi magnet utama. Pada pilpres 2000, Florida yang menentukan kemenangan George W Bush.

- **Negara Bagian Virginia (13 suara elektoral)**

Ketiga negara bagian di wilayah Amerika Serikat merupakan tujuan utama dari calon kandidat yang akan menceritakan citra dan latar belakang calon kandidat. Nantinya akan dapat menarik simpati masyarakat yang akan memilih calon kandidat. Calon kandidat tersebut harus berusaha meyakinkan masyarakat supaya dapat memilih siapa yang nantinya menjadi preisdan di Amerika Serikat.

3.2.5 Sudut Pandang ABC News

Setelah selang 2 bulan dari pemilihan umum di Amerika Serikat pada bulan November lalu. Hasil voting yang sebenarnya menunjukkan jika George W. Bush lebih unggul jika dibandingkan dengan John Kerry. Berdasarkan berita yang dikutip dalam ABC News menunjukkan bahwa untuk pertama kali, mayoritas dari media internasional mengatakan jika akan mendukung presiden yang sedang menjabat. Secara tidak langsung ABC News berusaha meyakinkan masyarakat untuk juga membantu mendukung George W. Bush untuk pemilu pada putaran kedua.

George W. Bush memegang kepemimpinan 52% sampai 43% atas saingannya dari Partai Demokrat, John Kerry setelah konvensi nasional Republik. Hasil dari semua pemilih yang sudah terdaftar sebagai partisipasi politik, yang bertentangan dengan gaya kepemimpinan George W. Bush hanya 50% sampai 44%. 19 negara bagian akan diputuskan hak suaranya. Pada dasarnya jumlah pemilih akan menjadi kunci dari hasil akhir sebuah pemilu. George W. Bush juga memberikan janji pada

saat kampanye tentang isu-isu melawan terorisme, di mana janji George W. Bush mendapatkan kepercayaan dari masyarakat 57% jika dibandingkan dengan John Kerry hanya 36%. John Kerry berusaha untuk melakukan yang terbaik pada pemilu 2004 ini sebab John Kerry sudah kalah unggul dengan George W. Bush pada saat kampanye berlangsung.⁹⁰

Bagi masyarakat George W. Bush dianggap sebagai calon pemimpin yang kuat dan bisa melindungi masyarakat Amerika Serikat. Namun di sisi lain masyarakat menganggap John Kerry merupakan sosok pemimpin yang lemah dan bimbang. Hal ini terbukti pada hasil angka kampanye George W. Bush yang berhasil mengalihkan perhatian melalui program kampanyenya tentang ekonomi dan lapangan kerja. Perhatian yang diberikan oleh George W. Bush ini dilakukan di daerah negara bagian yang lebih banyak mendukung John Kerry jika dibandingkan dengan George W. Bush.

John Kerry unggul pada saat konvensi Partai Demokrat pada bulan Juli. Hal ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi John Kerry karena setelah melewati persaingan dalam kampanye akhirnya John Kerry mendapatkan presentasi yang tinggi jika dibandingkan dengan George W. Bush. Hal ini terbukti pada saat banyaknya media yang mengungkapkan atas catatan yang menunjukkan layanan George W. Bush saat di garda Nasional pada 35 tahun yang lalu. Adanya pemberitaan tersebut mulai terungkap bahwa presiden menerima perlakuan istimewa dalam menghindari latihan militer di Vietnam, dan gagal mematuhi perintah untuk menjalani latihan fisik. Meskipun keaslian dokumen yang menunjukkan George W. Bush saat di garda Nasional pada saat itu masih dipertanyakan. Adanya pemberitaan mengenai George W. Bush tersebut berdampak pada hasil sementara kampanye dengan mengunggulkan John Kerry. Di sisi lain John Kerry berusaha untuk dapat simpati dari masyarakat.

⁹⁰ Martin Nicholls. 2004. *New poll gives Bush healthy lead*. Dikases dari : <https://www.theguardian.com/world/2004/sep/10/uselections2004.usa2>. Pada 15 Juni 2017

BAB 5. KESIMPULAN

Pada dasarnya mengetahui latar belakang seorang pejabat negara memang penting. Hal ini dibuktikan bahwa keinginan media untuk mempengaruhi masyarakat dengan banyak cara mengubah pola pikir masyarakat dengan berita yang disajikan. Media di sini dipandang sebagai agen konstruksi realitas. Pandangan di atas menolak argumen yang mengungkapkan media seolah-olah sebagai tempat saluran bebas. Berita yang sering kita baca bukan hanya menggambarkan realitas, bukan hanya menunjukkan pendapat sumber berita, melainkan konstruksi dari media itu sendiri. Media ikut membentuk realitas yang tersaji dalam pemberitaan, media juga berperan dalam mengkonstruksi suatu realitas.

Saat sebelum penghitungan hak suara CNN News, BBC News dan CBS News berusaha menampilkan apa saja yang menjadi bahan mereka untuk dapat secara mudah dalam menyampaikan kepentingan yang akan diraih media tersebut. Media di sini mengungkapkan adanya kecurangan atas tidakan yang dialami oleh George W. Bush dengan dibuktikan adanya data-data pendukung adanya berita tersebut. Media ingin menunjukkan pada masyarakat untuk melihat bahwa George W. Bush bukan merupakan sosok presiden yang baik.

Namun, pada kenyataannya upaya konstruksi dari CNN news, BBC News, dan CBS News terhadap citra George W. Bush tersebut gagal. Karena terutama media yang berfungsi untuk mempublikasikan bahaya yang ditimbulkan dalam mesin e-voting tersebut. Sehingga pemilih dapat memastikan bahwa sistem yang tersedia dapat menjamin hak suara pemilih yang mereka lakukan dapat dihitung. Media gagal dalam masalah e-voting di sini. . Kurangnya perhatian ini membuat masyarakat tidak akan pernah tau apa yang dikerjakan dibalik pihak-pihak elit politik yang berada di pemerintahan. Khususnya yang membahas tentang pemilu dan tidak ada pemilihan elektronik yang dapat dipercaya.

Dengan demikian, belajar dari kasus konstruksi CNN News, BBC News, dan CBS News terhadap citra kandidat presiden George W. Bush dalam pemilu Amerika

Serikat 2004, dapat disimpulkan bahwa media ingin untuk masyarakat tidak memilih George W. Bush sebagai presiden untuk kedua kalinya, dengan cara menunjukkan data-data yang berasal dari kekurangan George W. Bush, namun pada kenyatannya masyarakat tetap memilih George W. Bush karena menurut masyarakat George W. Bush yang dapat melindungi masyarakat. Pada intinya ketiga media internasional di atas tidak selamanya berhasil mengkonstruksi masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Syharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Bima Aksara.
- Ardianto dkk. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bnadung : Simbiosis Rekatama Media.
- Audie Klotz dan Deepa Prakash. 2008. *Qualitative Methods in International Relations: A Pluralist Guide*. New York: Palgrave Macmillan.
- Budhiarjo, Miriam. 2002. *Dasar – Dasar Ilmu Politik*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Cipto, Bambang. 2003. *Politik dan Pemerintahan Amerika*, Yogyakarta: Lingkaran Bandung: Remaja
- Creswell, John W. 2003. *Ressearch Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approches, Second Edition*. London and New Delhi: SAGE Publications
- Eriyanto. 2012. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang.
- Greenwood Onuf, Nicholas 2013. *Making Sense Making Worlds Constructivism in Social Theory and International Relations*. London. Routledge.
- Fearon James dan Alexander Wendt. 2002. *Rationalism V. Construction: A Skeptical View*. Dalam Walter C, Thomas Risse dan Beth A Simmons (eds), *handbook of International Relations*. London : Sage Publication.
- Gans, J. Hobert *Multiperspective News*, dalam Eriyanto. 2012. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang
- Jackson, Robert dan Georg Sorensen. 2014. *Pengantar Studi Hubungan Internasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jacksin, Robert dan Georg Sorensen. 2005. *Pengantar Studi Hubungan Internasional* . terjemahan oleh Dadan Suryadiputra. Jakarta: Pustakia Pelajar

- John T. Ishiyama, John T. dan Marjike Breuning. 2013(jilid 2). *Ilmu Politik*. Jakarta; PT Kharisma Putra Utama
- Kristi Poerwandari, Kristi 2011. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Cetakan keempat. Depok: LPSP3 UI.
- Kriyantono, Rahmat. 2008. *Teknik Praktis riset komunikasi*, Jakarta : Kencan Prenada Media Group
- Lexy J, Moleong, J. Lexy. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mas' oed, Moechtar. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi*. Jakarta : LP3ES.
- Nancy Snow dan Philip M. Taylor. 2006. *The revial of The Propaganda State, The International Communication Gazette*. Vol. 69(5-6). London Sage Publication.
- Rais, Amin. 1996. *Beberapa Teori Hubungan Internasional*. Yogyakarta: UGM
- Rosdakarya. *Relations: A Pluralist Guide*. New York: Palgrave Macmillan.
- Singh, Roberth. 2003. *American Government and politics concise introduction*. London Sage Publications.
- Subiakto, Henry dan Rachma Ida, 2014. *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*. Jakarta, Prenadamedia Group.
- Thomas Khun, Thomas dalam John Vasquez. 1998. *The Power of Politics*. Cambridge : Cambridge University Press
- William D Coplin. 1992. *Pengantar Politik Internasional* , Bandung : PT. Pustaka Bersama.

Jurnal

- Anggoro, Kusnanto. Terorisme Terhadap Amerika, Jurnal CSIS Vol.36.No.1 2007
- Clack, George (ed), *United States Elections 2000*, U.S. Department State, Office of International Information Programs, 2000

Chaffee, Steven H., Michael J. Petrick, *Using the Mass Media, Communication Problems in American Society*, New York: McGraw-Hill, Inc., 1975

Durham, Frank D. 1998 News Frames as Social Narrative: TWA Flight 800, *Journal of Communication* Vol. 48 No.4

George Clack. 2008. The Ellectoral Collage. *U.S. DEPARTMENT OF STATE / SEPTEMBER 2008 VOLUME 13 / NUMBER 9.*

<http://www.america.gov/publications/ejournals.html>. pada 22 oktober 2016

Kieran, Matthew. 1997. News Reporting and The Ideological Presumption, *Journal of Communication*. Vol. 47 No.2

Internet

_____. 2013. Conflict of Interest. Diakses dari :
http://www.mec.mo.gov/WebDocs/PDF/Complaint/Conflict_of_Interest_03_2013-fullsize.pdf. Pada 23Mei2016

_____. 2000. *Kebebasan Pers Di Amerika*. Dikases dari :
<http://voaamericanow.tumblr.com/post/144109387153/kebebasan-pers-di-amerika-serikat>. Pada 21 Juni 2017

_____. 2009. *Summary of Findings : Fox News Viewed as Most Ideological Network*. Diakses dari : <http://people-press.org/2009/10/29/fox-newsviewed-as-most-ideological-network/>. Pada 15Juni2017

_____. 2004. *Massive Coordinated Attack Of Voter Suppression And Electronic Rigging By Corrupt Partisans*. Diakses dari <https://www.electiondefense.org/ohio-2004/>. Pada 27 Agustus 2016

_____. 2004. *Stolen Election 2004 Diebold's Determinator: rise of the (voting) machines. Another stolen election -- No more illusion ofdemocracy*. Diakses dari : <http://www.oilempire.us/stolenelection2004.html>. diakses pada 25 Desember 2016.

_____. 2015. *John Kerry Think s Bush RiggedThe 2004 Election*. Dikases dari : <http://dailycaller.com/2015/12/15/john-kerry-thinks-bush-rigged-the-2004-election/>. Pada 21 Desember 2016

_____. 2004. *Cbs News Affirms Its Intention To Continue To Report All Aspects Of The Story*. Diakses dari :

- <http://www.cbsnews.com/htdocs/pdf/cbsstatement.pdf>. pada 4 Desember 2016
- _____. 2009. *George W. Bush Military Service*. Diakses dari [http://www.sourcewatch.org/index.php/George W. Bush%27s military service](http://www.sourcewatch.org/index.php/George_W._Bush%27s_military_service). diakses pada 16 November 2016.
- _____. 2004. *Voters Liked Campaign 2004, But Too Much 'Mud-Slinging'*. Dikases dari www.people-press.org/2004/11/11/voters-liked-campaign-2004-but-too-much-mud-slinging/. Pada 13Mei2017
- _____. 2004. *Pews Research Center*. Diakses dari : www.people-press.org/2004/12/20/public-opinion-little-changed-by-presidential-election/. Pada 14Mei2017
- _____. 2004. Kerry Sedikit Lebih Unggul Dalam Jajak Pendapat Pasca Debat Dengan Bush - 2004-10-03. Dikases dari : <https://www.voaindonesia.com/a-32-a-2004-10-03-8-1-85069537/6102.html>. dikases pada 21 Juni 2015
- _____. 2012. *Mengenal Ke-12 "Battleground States"*. Diakses dari : <https://app.kompas.com/amp/bisniskeuangan/read/2012/11/05/19343721/mengenal.ke-12.quotbattleground.statesquot>. pada 15Juni2017
- _____. 2004. *Massive Coordinated Attack Of Voter Suppression And Electronic Rigging By Corrupt Partisans*. Diakses dari <https://www.electiondefense.org/ohio-2004/>. Pada 27 Agustus 2016
- _____. 2015. *John Kerry Think s Bush RiggedThe 2004 Election*. Diakses dari : <http://dailycaller.com/2015/12/15/john-kerry-thinks-bush-rigged-the-2004-election/>. Pada 21 Desember 2016
- _____. 2001. *The Persian Gulf War*. Diakses dari : <http://www.pbs.org/wgbh/americanexperience/features/general-article/bush-gulf-war/>. Pada 14juni2017
- _____. (2014). Bush 41 and 43 Share Common Enemy: Saddam Hussein. Diakses dari : <http://www.npr.org/2014/11/12/363458900/george-w-bush-on-life-after-the-white-house>. pada 14Juni2017
- _____. 2008.. *Jalan McCain ke Geudng Putih*. Diakses dari : www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2008/10/printable/081015_polling.shtml. Pada 15Juli2017

- A. M Fatwa. 2012. *Orde Baru dan Penyalahgunaan Kekuasaan: Studi Kasus Peristiwa Tanjung Priok*. Diakses dari http://www.kompasiana.com/amfatwa/orde-baru-dan-penyalahgunaan-kekuasaan-studi-kasus-peristiwa-tanjung-priok_55122bdb8133113e54bc619b. Pada 23Mei2016
- BBC. 2017. *Treasured British Land On US Shores*. Diakses dari : http://news.bbc.co.uk/2/hi/programmes/world_news_america. pada 15Juni 2017
- BBG. (Tanpa Tahun). *Voice Of America*. Diakses dari : <https://www.bbg.gov/networks/voa/>. Pada 15juni2017.
- Crawford, Darlisa. 2004. *Television Primary Information Source for Most 2004 Voters*. Diakses dari : <http://usinfo.state.gov/dhr/Archive/2004/May/21-752499.html>. Pada 21Juni2017
- Emily Jarne Charnock, Emily. (tanpa tahun). *George W. Bush and The Permanent Campaign Trail. Vol III*. Diakses dari : <https://www.american.edu/spa/publicpurpose/upload/George-W-Bush-and-the-Permanent-Campaign-Trail.pdf>. pada 14Juni2017
- Familiar Devides, Familiar. 2004. *Public Opinion Little Changed By Presidential Election*. Diakses dari : www.people-press.org/2004/12/20/public-opinion-little-changed-by-presidential-election/. Pada 15Juni2017
- Gimein, Mark. (Tanpa Tahun). *The Same Crusading And Risk-Taking That Doomed Producer Mary Mapes On The National Guard Story Led To CBS's Triumph On Abu Ghraib. Is Her Sin Really Worthy Of A Scandal?*. Diakses dari : <http://nymag.com/nymetro/news/features/10973/>. Pada 4 Desember 2016
- Greg Palast, Greg .2004. *News Florida Vote Scandal Feared*. Diakses dari : <http://news.bbc.co.uk/2/hi/programmes/newsnight/3956129.stm>. Pada 10 januari 2017
- Harold L. Erickson, Harold. 2017. *CBS Corporation*. Diakses dari : <https://www.britannica.com/topic/CBS-Corporation>. pada 15Juni2017
- Harold L. Erickson, Harold. 2011. American Broadcasting Company (ABC). Diakses dari : <https://www.britannica.com/topic/American-Broadcasting-Company>. pada 15Juni2017

- Kartika, nanda Sukmawati. 2011. "Efek Eksploitasi Media Massa Terhadap Popularitas Presiden Amerika Serikat Barack Obama Di Kalangan Aktivis Mahasiswa Di Kota Makassar". Dikases dari :
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/viewFile/315/175>
- Lardner Jr, George. and Lois Romano. 1999. *At Height of Vietnam, Bush Picks Guard*. Diakses dari :
<http://www.washingtonpost.com/wp-srv/politics/campaigns/wh2000/stories/bush072899.htm>). Pada 15 November 2016
- L. Erickson, Harold. 2017. *Cable News Network (CNN) American Company*. Diakses dari : <https://www.britannica.com/topic/Cable-News-Network>. pada 15Juni2017
- Lenzner, Robert dan Globe Staff . 2011. *Murdoch, Partner Plan 4th Network*.
Dikases dari : <http://nl.newsbank.com/nl-search/we/archives>. pada 15Juni2017
- Martinez, Krystina dan Rick Holter. 2015. Mary Mapes On The Story That Ended Her Career: 'None Of Us Escaped Unscathed'. Diakses dari :
<http://keranews.org/post/mary-mapes-story-ended-her-career-none-us-escaped-unscathed>. pada 4 Desember 2016
- Memcott, Mark. 2011. *Fox News, People Say Allegation Of Bias Unfounded*.
Dikases dari : <http://www.webcitation.org/5uRTx6pMD>. pada 15Juni2017
- Nicholls, Martin. 2004. *New poll gives Bush healthy lead*. Diakses dari :
<https://www.theguardian.com/world/2004/sep/10/uselections2004.usa2>. Pada 15Juni2017
- Prasetya, Vito. 2011. *Analisis Citra Lembaga Legislatif Pada Telivisi*. Jakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Kmunikasi Al Azhar Indonesia.
- Putri Budiatri, Aisah. 2013. *Presidential Elections In The United States*. Diakses dari : <http://ejournal.lipi.go.id/index.php/jpp/article/view/441>. pada 14 Juni 2017
- S. Conley. Richard. (tanpa tahun). *Presidential Campaigns and Elections: An Overview*. Diakses dari :
<http://users.clas.ufl.edu/rconley/presidentialelectionschapter.pdf>. Pada 28 Mei 2016.

- S. Conley, Richard. (tanpa tahun). *Presidential Campaigns and Elections: An Overview*. Diakses dari : <http://users.clas.ufl.edu/rconley/presidentialelectionschapter.pdf>. Diakses pada 14Juni2017
- Santoso, Djoko. 2004. *Pemilihan Presiden Amerika 2004 - 2004-11-10*. Diakses dari : <https://www.voaindonesia.com/a/a-32-a-2004-11-10-11-1-85098607/7445.html>. pada 15Juni2017
- Soeprijanto, Totok. (2005). *Sumber-Sumber Kewenangan*. Diakses dari : http://www.bppk.depkeu.go.id/webpegawai/attachments/638_Sumber%20Kewenangan.pdf. Pada 23Mei2016
- Steve Soto, Steve (tanpa tahun). *Time Poll Says Kerry Niw More Likeable Than Bush*. Diakses dari : <http://www.theleftcoater.com/archieves/002844.php>. pada 14Juni2017
- Taman Ed,D, Sheila. 2013. *Election Rigging Plotted on ABC's Scandal: The Real Life Backstory*. Diakses dari : <http://www.opednews.com/articles/Election-Rigging-Plotted-o-by-Sheila-Parks-130124-192.html>. pada 2 Januari 2017
- Taufik Hirzi, Aziz 2005. *Kampanya Kandidat Presiden Amerika Serikat Dalam Meraih Simpati para pemilih*. Diakses dari : <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=117302&val=5336>. Pada 24 April 2016
- Von Drehle, David dan R. Jeffrey Smith. (1993). *U.S. Strikes Iraq for Plot to Kill Bush*, *Washington Post Staff Writers*. Diakses dari <http://www.washingtonpost.com/wp-srv/inatl/longterm/iraq/timeline/062793.htm>. Pada 14juni2017.
- V. Robinson. Walter, 2000. 1-year gap in Bush's guard duty. No record of airman at drills in 1972-73. Diakses di : http://web.archive.org/web/20051104012330/http://www.boston.com/news/politics/president/bush/articles/2000/05/23/1_year_gap_in_bushs_guard_duty?pg=full). Pada 15 November 2016.